

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN
MODERN AL-ISTIQAMAH NGATABARU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**RAIHAN RAMADHAN
19.1.03.0067**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 08 Agustus 2023
21 Muharram 1445 H

Penulis



Raihan Ramadhan
NIM. 19.1.03.0067

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru**” oleh Raihan Ramadhan NIM: 19.1.03.0067 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 8 Agustus 2023 M
21 Muharram 1445 H

Pembimbing I



Dr. X. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP.196506121992031002

Pembimbing II



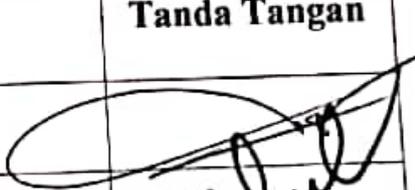
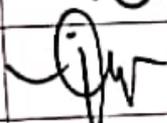
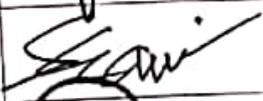
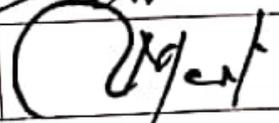
Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP.197112032005011001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Raihan Ramadhan, NIM 19.1.03.0067 dengan judul "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 28 Agustus 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 11 Shaffar 1445 H. Dipandang bahwa skripsi telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 19 september 2023 M
03 Rabi'ul Awwal 1445 H

DEWAN PENGUJI

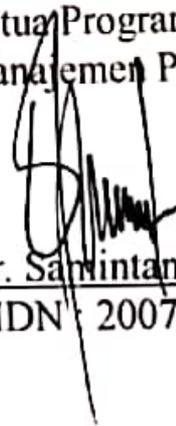
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	
Pembimbing I	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd.
Nip. 196705211993031005

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd
NIDN: 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman utamanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Sholihuddin dan Ibunda Yanti Yulianti yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu serta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah mdemberikan banyak kebijakan penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag selaku Wakil

Dekan 1 Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama. Bapak Dr. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Bapak Masmur. S.Pd.I, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak mengarahkan penulis mulai dari awal semester 1 hingga saat ini.
6. Bapak Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. selaku pembimbing II yang telah ikhlas meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak/Ibu Dosen UIN Datokarama Palu yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan, baik secara teoritis maupun aplikatif.
8. Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta para staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan proses studi hingga saat ini.

9. Bapak KH. Muhammad Arif Siraj, Lc Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru yang mengizinkan saya melakukan penelitian dan pengambilan data terkait skripsi saya.
10. Seluruh keluarga, sahabat dan kerabat yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman MPI-2 2019 terkhusus Nasrullah, Siti Nurhasanah, Andi Rahmasia, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat begitu tinggi pada penulis.
12. Kepada Nurul Hasanah yang senantiasa yang memberikan nasihat, dukungan, dan semangat selama penulis menjalani perkuliahan di UIN Datokarama Palu.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan, dukungan dan arahan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 08 Agustus 2023 M
21 Muharram 1445 H

Penulis



Rajhan Ramadhan
NIM. 19.1.03.0067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	13
1. Manajemen Kesiswaan.....	13
2. Kedisiplinan Santri.....	20
C. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Kehadiran Peneliti	28
D. Data dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
BAB IV KAJIAN PUSTAKA	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Manajemen Kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.....	50

C. Manajemen Kesiswaan Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.....	59
--	----

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

Nama : Raihan Ramadhan
NIM : 19.1.03.0067
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Penelitian ini membahas tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru”. Penelitian ini berfokus Pada: (1) Bagaimana manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru. (2) Apakah manajemen kesiswaan dapat meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Al-istiqamah Ngatabaru.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru meliputi kegiatan perencanaan, seperti perencanaan penerimaan santri baru, pembagian kelas dan pelaksanaan pembelajaran, pembinaan ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler pramuka, seni, dan olahraga yaitu badminton, sepak bola, voli, basket, tapak suci, takraw, amic (musikal), limit (menggambar), dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap dua kali dalam satu tahun terhadap program kesiswaan.

Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan santri dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap tata tertib pondok dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan santri dalam menaati tata tertib pondok dan apabila melanggarnya maka dikenakan sanksi sesuai pelanggaran yang diperbuat santri tersebut meskipun masih ada yang melanggar tetapi hal itu dilakukan oleh santri yang memang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan bimbingan dan arahan oleh pihak pondok agar membiasakan diri dengan sikap disiplin yang ditunjukkan melalui sikap ketaatan, kesetiaan dan ketertiban santri terhadap peraturan pondok.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan mengenai pihak pondok perlu memperhatikan penyelenggaraan manajemen kesiswaan agar segala kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan juga dapat menjadikan santri sebagai pelajar di pondok, hendaknya mampu mengetahui batasan sikap jika berada di pondok dengan tidak melakukan pelanggaran terhadap aturan pondok agar mampu tercipta lingkungan pondok yang senantiasa aman dan nyaman.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.¹ Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing..²

Secara umum manajemen dapat dipahami sebagai ilmu yang dapat mempengaruhi atau memperdayakan sumber organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen dapat didefinisikan pula sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan yang dilakukan dengan mencapainya juga merupakan suatu proses memadukan sumber daya yang tidak berhubungan ke dalam keseluruhan sistem untuk pencapaian tujuan. Manajemen dapat diterapkan dalam semua kegiatan, karena bersifat universal dan merupakan

¹Asep Enchu dan Momon Sudarmo, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), 2.

²Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi, “Pengertian Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no 6 (2022): 7912.

kerangka pengetahuan yang sistematis, manajemen berusaha memfokuskan perhatian atas proses pokok administrasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, sampai pada proses evaluasi Agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.³

Soetopo yang dikutip oleh Fadhilah menyatakan bahwa manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu dari mulai masuknya siswa sampai keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan.⁴ Manajemen kesiswaan keberadaanya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan siswa. Manajemen kesiswaan tidak semata pencatatan data siswa tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.⁵

Manajemen kesiswaan termasuk salah satu substansi manajemen pendidikan. manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis, karena sentral layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada siswa. Semua kegiatan pendidikan, baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana

³Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan di Sekolah* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2018), 5.

⁴Ibid, 9.

⁵Ria Sita Ariska, "Manajemen Kesiswaan," *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 6 (2015): 828.

prasarana dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar siswa mendapatkan layanan pendidikan yang handal.⁶

Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu oleh orang tua. Pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral.⁷

Secara umum terdapat tiga arti disiplin yaitu tata tertib, ketaatan, dan bidang studi. Dengan demikian disiplin merupakan suatu perintah dari atasannya misalnya (pemimpin, guru, orang tua) yang harus dipatuhi, ditaati, dan dijalani oleh bawahannya.

Menurut Ali Imran yang dikutip oleh Nuril Huda disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.⁸

Manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dimulai dari mengikuti ujian *psychotest* yang dilaksanakan oleh Ustadz di Pondok tersebut dengan melakukan wawancara terhadap santri baru. mewawancarai tentang tujuan santri tersebut masuk di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, kemudian hasil wawancara tersebut menentukan ruang

⁶Mesi Santriati, "Manajemen Kesiswaan," *Jurnal Manajer Pendidikan* 13, no. 3 (2019): 281.

⁷Andy Chandra dan Arihta Perangin Angin, "Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah dan Disiplin Pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabuten Langkat," *Jurnal Psychomutiara* 1, no. 1 (2018): 1.

⁸Nuril Huda, *Disiplin Modal Utama Kesuksesan* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021), 7.

kelas masing-masing santri. Ruang kelas santri terdiri dari 4 kelas yaitu MB, MC, MD, dan ME.

Manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru meliputi kegiatan perencanaan, seperti perencanaan penerimaan santri baru, pembagian kelas dan pelaksanaan pembelajaran, pembinaan ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler pramuka, seni, dan olahraga yaitu badminton, sepak bola, voli, basket, tapak suci, takraw, amic (musikal), limit (menggambar), dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap dua kali dalam satu tahun terhadap program kesiswaan.

Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan santri dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap tata tertib pondok dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan santri dalam menaati tata tertib pondok dan apabila melanggarnya maka dikenakan sanksi sesuai pelanggaran yang diperbuat santri tersebut meskipun masih ada yang melanggar tetapi hal itu dilakukan oleh santri yang memang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan bimbingan dan arahan oleh pihak pondok agar membiasakan diri dengan sikap disiplin yang ditunjukkan melalui sikap ketaatan, kesetiaan dan ketertiban santri terhadap peraturan pondok.

Observasi awal yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru diperkuat oleh wawancara terhadap salah satu ustadz di pondok mengatakan bahwa dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan belum terlaksana dengan baik dan masih ada kekurangan dengan kendala yang sangat signifikan ataupun masalah

terkait kedisiplinannya sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan pengamatan dan tindak lanjut tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru”.

B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru ?
2. Apakah manajemen kesiswaan dapat meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Al-istiqamah Ngatabaru ?

C. *Tujuan dan Kegunaan Penelitian*

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.
 - b. Untuk mengetahui kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.
2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian kedepannya khususnya mengenai Manajemen Kesiswaan.
2. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya khasanah keilmuan tentang penerapan manajemen kesiswaan dalam membentuk kedisiplinan santri sehingga menemukan solusi yang tepat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa untuk menambah kajian penelitian tentang penerapan manajemen kesiswaan dalam membentuk kedisiplinan santri sehingga menemukan solusi yang tepat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Santriwan

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan menjadi masukan atau informasi bagi santri.

2. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan penulis dan menjadi wahana untuk menyalurkan pengetahuan penulis selama di bangku perkuliahan.

D. Penegasan Istilah

1. Manajemen Kesiswaan

Menurut Mulyasa mendefinisikan manajemen kesiswaan adalah pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa, dari masuk sampai keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah. manajemen kesiswaan tidak hanya

berhubungan dengan datasiswa, melainkan adanya aspek lain yang dapat membantu mengembangkan keterampilan siswa. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan.⁹

Knezevich mengartikan manajemen kesiswaan juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai dengan lulus sekolah. dengan demikian, manajemen kesiswaan bukan hanya dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan siswa, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran-kelancaran dalam upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.¹⁰

Manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dilakukan dengan memberikan pembinaan kepada santri baru serta menentukan sistem penerimaan santri baru melalui kegiatan pekan perkenalan khutbatul arsy, penempatan santri dalam kelompok belajar, pembinaan pembelajaran melalui layanan bimbingan staff pengasuhan dan TMI, muraja'ah, layanan bimbingan staff LAC, layanan bimbingan OPPM dan layanan laboratorium komputer.

⁹E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009), 45-46.

¹⁰Ely Kurniawati, "Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 209.

2. Kedisiplinan Santri

Kedisiplinan siswa merupakan hal yang sangat penting, karena kedisiplinan termasuk bagian inti dari proses pendidikan maupun pembelajaran. Kedisiplinan merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.¹¹ Dengan demikian, kedisiplinan melatih siswa untuk bisa mengendalikan diri, menghargai, serta menaati segala peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

Dalam sekolah terdapat aturan-aturan yang mengikat siswa untuk tunduk pada disiplin. Manakala siswa melakukan pelanggaran maka harus dikenakan hukuman demi terlaksananya suatu tujuan pendidikan. Oleh karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus-menerus kepada siswa. Hal yang sangat efektif dalam menumbuhkembangkan kedisiplinan siswa adalah dengan pembiasaan. Pembiasaan dengan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang. Pada mulanya, disiplin memang dirasakan sebagai suatu aturan yang mengekang kebebasan siswa. Akan tetapi, bila aturan ini dirasakan sebagai suatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar untuk kebaikan lama-kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik.¹²

Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan santri dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap tata tertib pondok dengan memberikan surat

¹¹Ali imron, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 173.

¹²Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Cet. 2; Jojakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 195.

pernyataan mengenai kesiapan santri dalam menaati tata tertib pondok dan apabila melanggarnya maka dikenakan sanksi sesuai pelanggaran yang diperbuat santri tersebut meskipun masih ada yang melanggar tetapi hal itu dilakukan oleh santri yang memang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan bimbingan dan arahan oleh pihak pondok agar membiasakan diri dengan sikap disiplin yang ditunjukkan melalui sikap ketaatan, kesetiaan dan ketertiban santri terhadap peraturan pondok. Dalam aturan pondok peneliti menyarankan Santri sebagai pelajar hendaknya mampu mengetahui batasan sikap jika berada di pondok dengan tidak melakukan pelanggaran terhadap aturan serta mengembangkan kreativitas dalam upaya peningkatan kedisiplinan santri, karena dengan adanya sikap disiplin maka mampu menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang tertib dan teratur agar mampu tercipta lingkungan pondok yang senantiasa aman dan nyaman.

E. Garis-garis Besar Isi

Secara garis besar pembahasan dalam penelitian ini dibagi atas lima bab uraian dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, adalah penulis mengemukakan beberapa hal pokok dengan menyetengahkan yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas, maka penulis kemukakan pengertian judul dan garis besar isi yang turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab II, diuraikan kajian teori sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi penelitian terdahulu (yang memiliki dengan apa yang diteliti dan dijadikan sebagai pembanding), kajian teori, serta kerangka pemikiran.

Bab III, adalah metode penelitian yang menguraikan beberapa hal yaitu: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, adalah penulis menguraikan dan menjelaskan deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan penelitian, sebagai berikut :

- a) Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- b) Manajemen Kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru
- c) Manajemen Kesiswaan Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Bab V, adalah penulis menguraikan dan menjelaskan kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dan menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dengan judul “Urgensi Penerapan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMAN 16 Bone” pada tahun 2019. Bahwa kegiatan manajemen kesiswaan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: penerimaan siswa baru, pengelolaan proses pembelajaran, pengelolaan aktivitas siswa yang meliputi pengembangan bakat dan minat siswa. Adapun hambatan penerapan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu latar belakang siswa, orang tua yang tidak mendukung anaknya mengikuti ekstrakurikuler, masih banyak siswa yang tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler, faktor fasilitas dan faktor membagi waktu.¹³ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel pertama yakni sama-sama fokus pada manajemen kesiswaan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel kedua. Penelitian sebelumnya, fokus pada pengembangan bakat dan minat siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh calon peneliti fokus pada kedisiplinan siswa.

¹³Fitriani, “Urgensi Penerapan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMAN 16 Bone” (Skripsi, Program Strata 1 (S1) IAIN Bone, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Misdar dengan judul “Pengaruh Pemberian Funishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Watampone” pada tahun 2019. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara funishment (hukuman) terhadap kedisiplinan siswa dengan kuat hubungan antar dua variabel yaitu sebesar 0,923. Angka 0,923 berada pada kategori sangat kuat atau sangat tinggi.¹⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel kedua yakni sama-sama fokus pada kedisiplinan siswa. Adapun perbedaannya terletak pada variabel pertama. Penelitian sebelumnya, fokus pada pengaruh pemberian Funishment (hukuman). Sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan calon peneliti fokus pada manajemen kesiswaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati dengan judul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang” pada tahun 2014. Bahwa 1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan secara internal. 2) peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 5 Tangerang yaitu melalui ekstrakurikuler PMR, basket dan PASKIBRA. Ekstrakurikuler tersebut dijadikan sebagai wadah dan solusi pelanggaran disiplin serta kenakalan remaja yaitu dengan adanya tata tertib, sanksi, teladan, sarana penunjang serta program-

¹⁴Misdar, “Pengaruh Pemberian Funishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Watampone” (Skripsi, Program Strata 1 (S1) IAIN Bone, 2019).

program yang menarik minat siswa.¹⁵ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel kedua yakni sama-sama fokus pada kedisiplinan siswa. adapun perbedaannya terletak pada variabel pertama. Penelitian sebelumnya, fokus pada kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh calon peneliti fokus pada manajemen kesiswaan.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan pada dasarnya gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan kesiswaan (siswa). Manajemen berasal dari bahasa Inggris to manage yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. George R. Terry mengatakan terdapat 4 fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*).¹⁶

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional manajemen berbasis sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa, mulai masuk sampai

¹⁵Nurul Hidayati, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang" (Skripsi, Program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

¹⁶Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 10.

keluarnya siswa tersebut dari satu sekolah.¹⁷ Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya.¹⁸ Manajemen kesiswaan tidak semata mencatat data siswa, tetapi meliputi aspek yang lebih luas, yaitu membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.¹⁹ Salah satu yang menjadi fokus manajemen kesiswaan adalah bagaimana siswa bisa mengembangkan bakat dan minatnya agar nantinya bisa mencetak prestasi.²⁰

Manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses kerjasama dalam bidang kesiswaan. Bidang kerjasama dalam manajemen kesiswaan itu adalah menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan siswa. Masalah-masalah yang dimaksudkan di sini adalah berupa penyelenggaraan sensus sekolah, menyelenggarakan kegiatan penerimaan siswa baru, membina kedisiplinan siswa, menyelenggarakan program layanan khusus bagi siswa, dan sebagainya. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.²¹

¹⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 45-46.

¹⁸W. Manja, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Malang: Elang Mas, 2007), 35

¹⁹Agustinus Hermino, *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning* (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2013), 165.

²⁰Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati dan Irwan Fathurrochman, "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong,'" *Jurnal Literasilogi* 1, no.1 (2018):107.

²¹Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*, 9-10.

c. *Tujuan Manajemen Kesiswaan*

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan.²² Proses kegiatan pembelajaran tersebut dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan manajemen kesiswaan secara khusus adalah sebagai berikut:

Menurut Imron tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah, yaitu :

- 1) Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan psikomotor siswa.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum, bakat dan minat siswa.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan siswa.
- 4) Dengan terpenuhinya 1,2,3 di atas diharapkan siswa dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.²³

Menurut Marno dan Triyo Supriyanto, tujuan manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa belajar dalam menggunakan waktu luang dengan baik.
- 2) Membantu siswa meningkatkan bakat dan keterampilan.
- 3) Membantu siswa mengembangkan sikap positif.
- 4) Membantu siswa meningkatkan pengetahuan.
- 5) Membantu siswa mengembangkan sikap yang lebih realistis dan positif.²⁴

²²Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

²³Junaidi, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik pada Man Bringin Kota Sawahlunto," *jurnal al-Fikrah* 3, no.1 (2015): 39.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Cet. I; Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 92.

d. *Fungsi Manajemen Kesiswaan*

Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi siswa lainnya.²⁵ Penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu melakukan manajemen kesiswaan dengan baik. Fungsi manajemen kesiswaan dalam lingkup yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas siswa. Fungsi ini diharapkan dapat membuat siswa mampu mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak hambatan. Potensi-potensi tersebut meliputi kemampuan umum yaitu kecerdasan, kemampuan khusus yaitu bakat, dan kemampuan-kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial siswa. Fungsi ini berkaitan erat dengan hakikat siswa sebagai makhluk sosial. Fungsi ini membuat siswa mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tuanya, dengan keluarganya, dengan lingkungan sekolahnya, dan lingkungan masyarakat disekitarnya.
- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan siswa. Fungsi ini diharapkan mampu membuat siswa bisa menyalurkan hobi, kesenangan, dan minatnya. Hal tersebut dapat menunjang perkembangan diri siswa secara keseluruhan.
- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan siswa. Fungsi ini membuat siswa sejahtera dalam menjalani hidupnya. Hal tersebut disebabkan jika hidup seorang siswa sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya.²⁶

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Adapun fungsi dari manajemen kesiswaan yaitu :

²⁵Ali imron, *Manajemen Peserta Didik*, 12.

²⁶Ibid, 12-13.

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan tindakan awal sebelum melakukan aktivitas dalam organisasi dengan merencanakan hal-hal yang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan agar bisa membuahkan hasil yang baik dan maksimal sesuai yang diharapkan.²⁷ Pada saat penentuan dan pengambilan keputusan tentang proses manajemen kesiswaan dalam hal ini kepala sekolah sebagai manajer harus mampu melakukan pengambilan kebijakan yang tepat untuk menyusun dan merencanakan berbagai sumber baik sumber daya maupun sumber dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan manajemen kesiswaan harus ditata dan disusun secara profesional, sehingga berfungsi dan bermanfaat sebagai panduan dalam terlaksananya segala sesuatu yang berkaitan dengan siswa mulai dari masuk hingga keluar dari sekolah tersebut. Dengan demikian, penyusunan perencanaan manajemen kesiswaan merupakan suatu keharusan karena termotivasi oleh keperluan agar manajemen kesiswaan bisa terlaksana dan terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai.²⁸

2) Pelaksanaan (*actuacting*)

Pelaksanaan (*actuacting*) merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dan menentukan dalam upaya untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. George.R. Terry menjelaskan bahwa pelaksanaan (*actuacting*) merupakan usaha menggerakkan anggota organisasi agar termotivasi dan

²⁷Juhaeti Yusuf dan Yetri, *Himmah Spritual sebagai alternative penegakkan disiplin dalam program manajemen peserta didik* (Cet. 1; Yogyakarta: Gre Publishing, 2019), 4.

²⁸Ibid, 5-6.

berkeinginan mencapai sasaran dan tujuan yang telah disepakati bersama.²⁹ Pelaksanaan (*actuating*) ini sangat erat hubungannya dengan unsur manusia, sehingga keberhasilannya juga ditentukan oleh kemampuan pemimpin (kepala sekolah) dalam hubungannya dengan orang-orang yang dipimpinnya.³⁰

Pada saat pelaksanaan tugas dalam proses manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan kepala sekolah memang peranan tertinggi dalam melaksanakan pergerakan untuk memerintahkan bawahannya untuk melaksanakannya. Artinya, pergerakan itu terjadi karena adanya perintah dari atasan ke bawahan untuk melakukan kegiatan.³¹ Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki keterampilan kepemimpinan yang mampu memberikan pembinaan dan motivasi serta pengaruh kepada bawahannya agar mau melakukan pekerjaan dan pergerakan sesuai yang diharapkan, semua ini dilakukan agar program dalam kegiatan manajemen kesiswaan dapat tercapai.

3) Evaluasi

Menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar siswa berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar siswa baik yang berupa kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah

²⁹Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan : Menuju Sekolah Efektif* (Cet. 1; Makassar: Aksara Timur, 2015), 11.

³⁰Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran* (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2015), 14.

³¹Juhaeti Yusuf dan Yetri, *Himmah Spritual Sebagai Alternative Penegakkan Disiplin dalam Program Manajemen Peserta Didik*, 8.

dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.³² Dengan demikian, evaluasi perlu dilakukan agar diketahui perkembangan siswa dari waktu ke waktu.

e. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Terdapat beberapa prinsip manajemen siswa yang menjadi perhatian pengelola pendidikan. Beberapa prinsip manajemen yang dimaksud dipaparkan oleh Syafruddin dan Nurmawati sebagai berikut:

- 1) Siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- 2) Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- 3) Siswa hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- 4) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, afektif, psikomotorik.³³

Sementara itu prinsip manajemen siswa dijelaskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Manajemen siswa dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah.
- 2) Segala bentuk manajemen siswa harus ditujukan untuk mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik siswa.
- 3) Kegiatan manajemen siswa harus diupayakan untuk mempersatukan siswa yang mempunyai berbagai ragam latar belakang dan banyak perbedaan.
- 4) Kegiatan siswa haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan siswa.
- 5) Kegiatan manajemen siswa harus mendorong dan memacu kemandirian siswa.
- 6) Manajemen siswa harus fungsional bagi kehidupan siswa, baik di sekolah terlebih di masa yang akan datang.

³²Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Cet. 1; Jakarta: Indeks, 2014), 61.

³³Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 10.

- 7) Penyelenggaran manajemen siswa mengakui karakteristik siswa antara lain intelektual, minat, bakat, kebutuhan pribadi, pengalaman dan keadaan fisik.³⁴

3. **Kedisiplinan Santri**

a. *Pengertian Kedisiplinan Santri*

Kata disiplin dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) bermakna tata tertib; ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan. Menurut darmono dkk menjelaskan bahwa disiplin mengandung arti pengendalian dan pengarahan diri (*self control and self direction*). Individu dapat mengendalikan diri tanpa pengaruh dari luar. Pengendalian diri memiliki makna menguasai perilaku diri sendiri dengan berpegang pada norma-norma dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik sendiri. Individu yang menguasai perilakunya sendiri adalah Individu tetap mematuhi peraturan yang berlaku meskipun tidak ada yang mengawasi atau mengancam dengan sanksi tertentu. Hidayatullah menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan didukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan dengan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan tertentu.³⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan Individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok sosial; mengendalikan dan mengarahkan diri dalam bertingkah laku dengan penuh kesadaran. Disiplin dalam bertingkah laku dengan penuh kesadaran. Disiplin siswa di sekolah, dapat diartikan dengan ketaatan dan

³⁴Ibid, 11

³⁵Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisipilinan Terhadap Hasil Belajar* (Praya: Guepedia, 2020), 17.

kepatuhan siswa melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna kelancaran proses belajar mengajar.³⁶

Kenneth W. Requena menjelaskan disiplin yang dalam bahasa Inggris *discipline*, berasal dari akar kata bahasa Latin yang sama (*discipulus*) yang berarti mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati. Ditinjau dari segi terminologi, para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai pengertian disiplin. Menurut Suharsimi Arikunto, Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Thomas Gordon, Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus.³⁷

b. Fungsi Kedisiplinan Santri

Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik. Fungsi disiplin menurut Tu'u adalah:

- 1) Menata kehidupan bersama Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang dengan menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.
- 2) Membangun kepribadian Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-

³⁶Ibid, 17-18.

³⁷Andini Putri Septirahmah dan Muhammad Rizkha Hilmawan, "Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan : Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no.2 (2021): 619.

masing lingkungan tersebut member dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin orang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan masuk ke dalam dirinya serta berperan dan membangun kepribadian yang baik.

- 3) Melatih kepribadian Sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur, dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.
- 4) Pemaksaan Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.
- 5) Hukuman Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.³⁸

Kedisiplinan di sekolah memiliki fungsi tertentu. Kedisiplinan sekolah berfungsi sebagai alat pendidikan dan alat menyesuaikan dalam membentuk sikap dan tingkah laku yang baik, yang nantinya dapat digunakan juga dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian kedisiplinan sebagai alat pendidikan adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan di sekolah³⁹

c. Tujuan Kedisiplinan Santri

Tujuan disiplin menurut Munawaroh mengajarkan kepatuhan. Sedangkan menurut rachmawati menjelaskan bahwa tujuan disiplin sekolah yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada siswa
- 2) Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah berlaku dan sudah di tetapkan.

³⁸Monawati, Rosma Elly, dan Desi Wahyuni, "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah* 1, no.1 (2016): 24.

³⁹Ibid, 24-25.

- 3) Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- 4) Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.

Tujuan disiplin adalah untuk mendisiplinkan anak agar bertingkah laku sesuai dengan aturan yang berlaku dan diharapkan diterapkan dilingkungan masyarakat. Anak harus mulai untuk dibelajarkan bersikap dimulai dari hal yang rutin dan mudah terpantau orang tua. Menurut marijan contoh sikap disiplin yang dapat pantauan orang tua, karena orang tua merupakan pendidik, pemandu, serta pemantau pelaksanaan pendidikan disiplin anak.⁴⁰

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Santri

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berfokus pada kemampuan dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan masukan dari luar (lingkungan). Faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang antara lain pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, serta pengaruh pola pikir.⁴¹

- 1) Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri orang yang

bersangkutan, adapun faktor internal tersebut adalah:

- a) Faktor Pembawaan Menurut aliran nativisme bahwa nasib seseorang itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya, sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan seseorang sepenuhnya bergantung pada pembawaannya..
- b) Faktor Kesadaran Kesadaran adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin akan lebih mudah

⁴⁰Akmaluddin dan Boy Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh besar (Studi kasus)," *Jurnal Of Education Science (JES)* 5, no.2 (2019): 4.

⁴¹Andini Putri Septirahmah dan Muhammad Rizkha Hilmawan, "Faktor-Faktor Internal," 618.

ditegakkan bila timbul dari kesadaran setiap insan untuk selalu berbuat sesuai dengan aturan tanpa paksaan dari luar.

- c) Faktor Minat dan Motivasi Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari berbagai perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.
- d) Faktor Pola Pikir Pola pikir dalam diri seseorang yang telah ada terlebih dulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika seseorang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya.⁴²

2) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.⁴³

a) Nasihat

Di dalam setiap jiwa seseorang terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang telah didengar. Oleh karena nasihat yang baik yang telah diberikan akan membuka kesadaran setiap individu

b) Contoh/Teladan

Teladan merupakan contoh perbuatan dan tindakan sehari-hari dari seseorang yang berpengaruh, jadi selama teladan yang telah diberikan positif maka kedisiplinan yang diajarkan akan ditiru dan dilaksanakan dengan baik.

c) Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap disiplin pada diri seseorang, khususnya anak. Sikap anak yang disiplin biasanya tumbuh di lingkungan yang penuh kasih sayang, sebaliknya anak

⁴² Ibid, 621.

⁴³Siska Yuliantika, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (2017) : 37-38.

yang kasar atau keras umumnya dalam jauh dari rasa kasih sayang di dalam keluarganya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tumbuhnya sikap disiplin pada anak tidak terjadi secara instan.

e. Manfaat Kedisiplinan Santri

Semua agama mengajarkan pemeluknya untuk disiplin. Menurut Atheva orang yang disiplin akan memperoleh banyak manfaat, antara lain:

- 1) Hidupnya tenang, tenteram, dan teratur.
- 2) Semua tugas dan pekerjaannya dapat selesai tepat waktu.
- 3) Menguntungkan diri sendiri dan orang lain.
- 4) Dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.
- 5) Hidupnya tenang, tenteram, dan teratur.
- 6) Semua tugas dan pekerjaannya dapat selesai tepat waktu.
- 7) Menguntungkan diri sendiri dan orang lain.⁴⁴

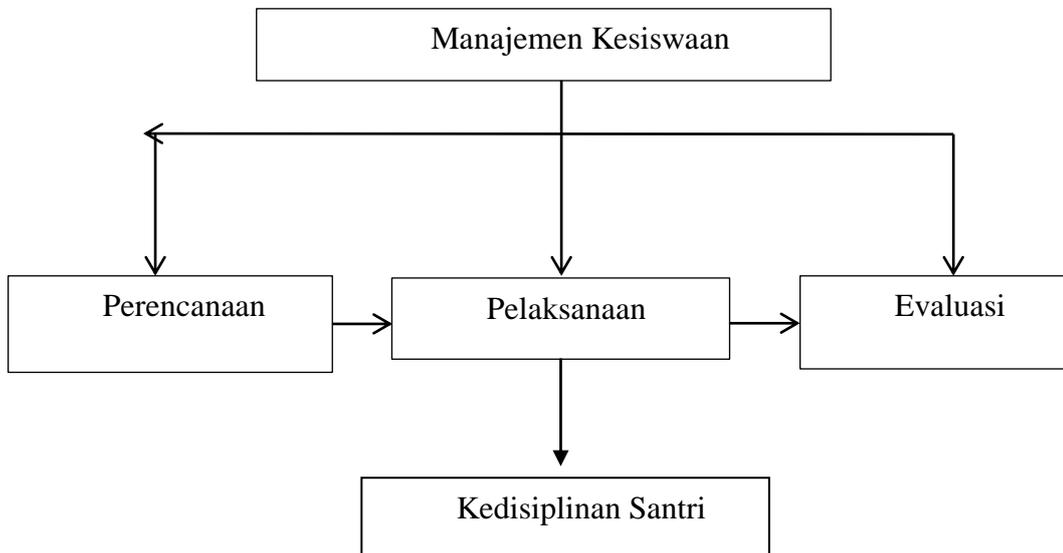
C. Kerangka Pemikiran

Manajemen kesiswaan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kedisiplinan siswa karena dalam manajemen kesiswaan bisa tertata rapi dan efektif dengan 3 fungsi manajemen kesiswaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berikut kerangka pemikiran dari penelitian dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Memebentuk Disiplin Santiwan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru”:

⁴⁴Monawati, Rosma Elly, dan Desi Wahyuni, “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa,” 24-25.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (*Invorman*) dalam latar alamiah.⁴⁵ Dengan kata lain, penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dikondisikan berdasarkan data yang ada di lokasi penelitian. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu:

Pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda. *Kedua*, dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek peneliti. *Ketiga*, memiliki kepekaan dan penyusaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.⁴⁶

Digunakan pendekatan kualitatif karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru yang beralamat di desa Ngatabaru Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Karena penulis merasa bahwa pesantren ini merupakan lokasi

¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), 91.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Jejak, 2018), 23.

yang tepat saat observasi awal penulis menemukan bahwa ada beberapa kendala dalam pelaksanaan peningkatan kedisiplinan tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penyusunan proposal skripsi. Dalam hal ini maka sudah menjadi keharusan kehadiran bagi penulis. Kehadiran penulis di lokasi penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data, dalam pelaksanaannya peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan data dan informasi melalui wawancara terhadap informan.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Datokarama (UIN) Palu. Hal ini dilakukan agar peneliti di terima secara resmi oleh pihak pesantren Al-istiqamah Ngatabaru sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh dari mana saja, bisa dilakukan secara langsung atau melakukan penelitian, mendapatkan sumber dari media dan lainnya. Tetapi untuk mendapatkan data yang akurat dan bisa dipercaya harus dilakukan secara langsung dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Data ada dua macam yaitu:

1). Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan berasal dari informan dengan melakukan observasi dan wawancara yang kemudian dicatat oleh penulis. Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian adalah data mengenai Manajemen kesiswaan dalam membentuk disiplin santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang berada di lokasi penelitian, seperti kepala madrasah, penasehat santri, bagian kesiswaan, majelis bimbingan koordinator gerakan pramuka, staff pengasuhan santri, guru, dan santri yang mengetahui secara jelas yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini.

2). Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum Pondok Pesantren Al-istiqamah Ngatabaru seperti *history* dan geografi, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, dan data yang berhubungan terhadap objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan awal penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui

teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.⁴⁷

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagai berikut:

1). Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Sangadji dan Sopiah, “Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk bentuk observasi. Instrument yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan”.⁴⁸

Penulis menggunakan observasi secara langsung yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara (*face to face*) terhadap objek yang diteliti, objek penelitian kepala madrasah, bagian manajemen kesiswaan, staff pengasuhan, staff TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), guru, penasehat santri, majelis koordinator, dan santri agar memperoleh gambaran umum tentang Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan pada santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.

³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: cet.19, CV. Alfabeta, 2013), 224.

⁴Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, “Efektivitas Model pembelajaran Cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar,” *Jurnal teknologi pendidikan 2*, No. 2 (2017): 80.

Adapun pemilihan observasi dipilih oleh penulis karena karakternya yang memungkinkan untuk dapat mengakrabkan penulis dengan subjek penelitian agar lebih terbuka dalam memberikan data-data yang diperlukan sehingga mampu menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informan dalam wawancara karena biasanya ada hal yang ditutup-tutupi.

Subjek dalam penelitian ini yaitu Santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Ngatabaru.

2). Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan yang secara langsung oleh pewawancara (Pengumpulan data) kepada informan dicatat atau direkam memakai alat perekam, instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara interview adalah alat tulis menulis untuk catatan reflektif dan pedoman wawancara.

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (responden). Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya, karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.⁴⁹

⁴⁹Mita Rosaliza, "Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif," *Jurnal ilmu budaya* 11, No.2 (2015): 71-72.

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi stuktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula penulis menanyakan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam menggali keterangan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, ide-idenya, serta informasi-informasi yang diperlukan penulis.

Penulis melakukan beberapa langkah-langkah agar wawancara dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a). Menentukan narasumber. Dalam hal ini narasumber yang ditentukan adalah kepala madrasah, bagian manajemen kesiswaan, staff pengasuhan, staff TMI (tarbiyatul mua'limin islamiyah), guru, penasehat santri, majelis koordinator, dan santri sebagai pembentuk disiplin dan kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.
- b). Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses wawancara.
- c). Menyusun dan menyiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber.

3). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁵⁰

⁵⁰Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 430.

Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi data berupa dokumen-dokumen sekolah yang dibutuhkan penulis dalam penelitian, sarana dan prasarana yang menunjang selama pembelajaran. Penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian di lokasi tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul, guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap atau belum.⁵¹ Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data yang telah terkumpul, memilih memilahnya, dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, agar dapat tersampaikan kepada orang lain dengan mudah.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai telah dianalisis dan ternyata belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab lagi sampai tahap-tahap tertentu sehingga peneliti dapat memperoleh data yang dianggap benar-benar adanya sesuai dengan apa yang telah diteliti serta diharapkan data yang di peroleh benar-benar kredibel.⁵²

⁵¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)

⁵²Ending Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

Sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpul penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumis. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵³

Reduksi data diterapkan pada hasil, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyaring kata-kata yang dianggap penulis tidak diperlukan bagi penelitian ini seperti gurauan dan basa-basi informan.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan baik terlibat maupun tidak, wawancara mendalam dan dokumentasi, selanjutnya disajikan secara sistematis sehingga mudah dibaca orang lain. Data yang disajikan harus merujuk kepada fokus penelitian.⁵⁴

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁵⁵ Kemudian setelah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Cet. 17; Bandung: Alfabeta, 2012), 335

⁵⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet 3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

⁵⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet 5; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 159

keseluruhan data yang tersedia, selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan, khususnya pada bab ke empat dari proposal ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam sebuah penelitian. pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang jika dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) maka dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan baru. Kesimpulan ini dilakukan selama diverifikasi penulisan penelitian.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas data (derajat kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan) dan *confirmability* (kepastian).⁵⁷

Adapun untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

⁵⁶H.B Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif* (Cet.1: Surakarta: UNS Press, 2002).

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 178.

pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.⁵⁸ Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁵⁹

1). Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber dengan cara wawancara. Dengan adanya triangulasi sumber dapat memperoleh data nyata dari lapangan tetapi dengan sumber yang berbeda.

2). Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan datanya yang berupa hasil wawancara, observasi, dan kuesioner.

3). Triangulasi Waktu. Dalam triangulasi waktu pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda dalam triangulasi waktu peneliti dapat mengecek data menggunakan triangulasi teknik atau triangulasi sumber tetapi dengan waktu yang berbeda-beda. Hal tersebut sangat jelas bahwa triangulasi sumber, teknik, dan waktu sangat berkaitan antara satu dan lainnya.

¹⁴Ibid, 72.

¹⁵Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode* (Kuningan : Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 119.

BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Ngatabaru adalah salah satu desa yang terletak \pm 14 Km ke atas Selatan Kota Palu dengan radius 4 Km dari perumahan penduduk Kelurahan Petobo. Tepatnya desa tersebut berada pedataran tinggi pegunungan Bulili. Pada saat itu, desa Ngatabaru merupakan kawasan non produktif karena letaknya yang berada diketinggian, dan tanahnya yang kurang bersahabat untuk dijadikan lahan pertanian ataupun perkebunan. Ditambah lagi dengan sumber mata air yang kecil, maka jadilah kawasan tersebut hanya mampu ditumbuhi tanaman-tanaman yang tahan denganh kekeringan.

Nama Ngatabaru di kalangan masyarakat Kaili yang mendiami lembah Palu, utamanya yang telah berusia lima puluh tahun keatas kurang mengenalnya, karena memang wilayah ini sebelumnya dikenal dengan nama Kapopo. Ketika Kapopo menjadi lokasi Pusat Pekan Penghijauan Nasional yang diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tahun 1990, nama tersebut resmi berubah menjadi Ngatabaru, yang berarti Kampung Baru.

Di tempat inilah tepatnya pada tanggal 2 Mei 1993 KH. Muhammad Arif Siraj, Lc mulai "Babat Alas" mendirikan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah di atas tanah pribadi seluas \pm 3 ha. Sebenarnya rencana pendiriannya sudah dirintis sejak Maret 1993, sebagai niat yang kuat untuk mewujudkan cita-cita

"Seribu Gontor" di Indonesia, sebagai wadah yang mampu membina dan mendidik generasi muda Islam dengan dasar Iman dan Taqwa agar mereka memiliki pengetahuan luas dan keterampilan hidup dan berdaya guna, sehingga dapat tampil sebagai muslim yang mampu menegakkan kalimat Allah SWT, dimanapun mereka berada.

Pada tanggal 11 Juli 1993, pondok ini memulakan program Pendidikan dan Pengajarannya. Murid baru pada tahun itu berjumlah 17 orang, sementara tingkat pendidikannya adalah Tarbiyatu-l-Muallimin Al-Islamiyyah (TMI) dengan lama belajar enam tahun bagi yang berijazah SD/MI dan empat tahun bagi yang berijazah SLTP/SMU/MA. Sedangkan sarana yang mendukung proses pendidikan pada waktu itu terdiri atas 1 unit (2 lokal) asrama putera sekaligus Mushalla, 1 unit (2 lokal) asrama puteri sekaligus ruang kelas, 1 unit (3 lokal) ruang belajar, 1 unit rumah Kyai sekaligus asrama dewan guru, 1 buah bak air, dan 1 buah givak (tempat tinggal sementara tukang bangunan dan buruhnya) yang berfungsi sebagai dapur umum.

Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah tidak mengakui adanya garis dikotomi antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum, akan tetapi keduanya dipadukan dan diajarkan secara penuh dengan perbandingan 100% ilmu pengetahuan agama dan 100% ilmu pengetahuan umum. Sedangkan metode pengajarannya dibidang ilmu agama dan bahasa asing (Arab dan Inggris) menggunakan metode langsung (direct methode) tanpa terjemahan kedalam bahasa Indonesia atau yang lainnya.

Adapun Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyyah adalah sekolah pendidikan guru Islam yang hampir sama dengan sekolah normal Islam di Padang Panjang Sumatera Barat. Model ini kemudian dipadukan kedalam sistem Pendidikan Pondok Pesantren. Pelajaran agama yang banyak diajarkan di beberapa Pesantren pada umumnya diberikan di kelas-kelas. Sementara pada saat yang sama para santri diharuskan tinggal di asrama dengan mempertahankan suasana dan jiwa kehidupan Pondok Pesantren. Proses pendidikan berlangsung 24 jam, sehingga segala yang dilihat, didengar, dan diperhatikan oleh santri di Pondok ini adalah untuk Pendidikan. Pendidikan keterampilan, latihan pidato, kepramukaan/kepanduan, olah raga, organisasi dan lain-lain merupakan bagian yang tak bisa terpisahkan dari kegiatan santri di Pondok.

Kehadiran Pondok ini telah membawa angin segar yang menggugah minat belajar masyarakat. Hal ini terlihat dari besarnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Pondok ini yang terlihat dari pesatnya perkembangan jumlah santri dari tahun ketahun. Perkembangan tersebut cukup menggembarakan hati dan benar-benar disyukuri oleh para pengasuh Pondok Pesantren. Olehnya itu, pada tanggal 4 Agustus 2003 Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah memperingati "10 Tahun Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah" acara peringatan dan kesyukuran itu menjadi makin spesial dengan hadirnya Bupati Donggala yang meresmikan gedung asrama santri puteri. Kehadiran beliau sebagai bukti bahwa Pondok ini telah dikenal dan diterima oleh masyarakat luas. Hal ini pun dapat dilihat dari jumlah santri pada saat itu yang mencapai 468 orang putera puteri yang datang dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah bahkan juga

Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara dan Irian Jaya.

Harapan Pondok ini kedepan adalah peran serta elemen masyarakat dan instansi-instansi terkait untuk ikut terlibat langsung dan secara nyata memperhatikan dan membantu pengembangan, perkembangan dan kemajuan Pondok ini dimasa yang akan datang. Karena pada hakekatnya Pondok ini adalah wakaf dan milik umat yang tentunya menjadi tanggung jawab seluruh Umat Islam demi tercapainya tujuan proses Pendidikan Islam sebagaimana yang telah direncanakan.⁶⁰

a. Landasan dan Asas

Untuk mewujudkan ide-idenya, pendiri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, KH.M.Arif Siraj, Lc memilih jalur pendidikan pesantren yang berasrama dengan disiplin yang ketat yang berlandaskan kepada nilai, falsafah dan orientasi yang menjadi dasar dari perumusan Visi dan Misinya sebagaimana yang akan dijelaskan berikut ini :

1) Nilai-nilai

a) Panca Jiwa Pondok

(1) Jiwa Keikhlasan

Jiwa ini berarti "Sepi Ing Pamrih" yakni berbuat sesuatu bukan karena didorong oleh keinginan memperoleh keuntungan tertentu. Segala pekerjaan dilakukan dengan niat Ibadah Lillah semata-mata. Maka Kyai ikhlas dalam mendidik, santri ikhlas dididik dan para pembantu Kyai ikhlas dalam membantu menjalankan proses pendidikan.

(2) Jiwa Kesederhanaan

Kehidupan didalam Pondok diliputi oleh suasana kesederhanaan. Sederhna tidak berarti pasif atau nrimo, tidak juga berarti miskin dan melarat. Kesederhanaan ini berarti sesuai dengan kebutuhan dan

⁶⁰Sumber Data dari Brosur Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.

kewajaran. Kesederhanaan mengandung nilai-nilai kekuatan, kesanggupan, ketabahan, dan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup. Dibalik kesederhanaan ini terpancar jiwa besar, berani maju, dan pantang mundur dalam segala keadaan.

(3) Jiwa Berdikari

Berdikari atau kesanggupan menolong diri sendiri tidak saja dalam arti bahwa santri sanggup belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, tetapi Pondok Pesantren sendiri sebagai lembaga pendidikan juga harus sanggup berdikari, sehingga ia tidak menyandarkan kelangsungan hidupnya kepada bantuan atau belas kasihan pihak lain.

(4) Jiwa Ukhuwwah Diniyyah

Kehidupan di Pondok pesantren diliputi suasana persaudaraan yang akrab. Segala suka dan duka dirasakan bersama dalam jalinan persaudaraan sebagai sesama muslim. Ukhuwwah ini bukan saja hanya terjadi selama mereka belajar di dalam Pondok, tetapi juga mempengaruhi kearah persatuan ummat dalam masyarakat sepulangnya para santri itu dari Pondok.

(5) Jiwa Bebas

Bebas dalam berfikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup dan bahkan bebas dari berbagai pengaruh negatif dari luar. Kebebasan ini tidak boleh disalahgunakan menjadi terlalu bebas (liberal) sehingga kehilangan arah dan tujuan atau prinsip. Karena itu, kebebasan ini harus dikembalikan kepada kemurniannya, yaitu bebas dalam garis-garis disiplin yang positif dengan penuh tanggungjawab, baik didalam kehidupan Pondok Pesantren itu sendiri maupun dalam kehidupan masyarakat. Kebebasan ini harus didasarkan kepada ajaran-ajaran Agama yang benar berlandaskan kepada Al-Kitab dan Al-Sunnah.

b) Motto

(1) Berbudi Tinggi

Berbudi tinggi merupakan landasan yang ditanamkan oleh Pondok kepada seluruh santrinya. Ini merupakan inti dan tujuan utama dari seluruh proses pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan Pondok Pesantren. Seluruh kegiatan di Pondok harus mengandung unsur pendidikan akhlak karimah ini.

(2) Berbadan Sehat

Pondok adalah lembaga kaderisasi pemimpin. Seorang pemimpin harus sehat jasmani disamping tentu saja sehat rohani. Dengan tubuh yang sehat seseorang akan mampu menjalankan tugas, peran dan fungsinya dengan baik.

(3) Berpengetahuan Luas

Para santri dibekali dengan berbagai pengetahuan untuk menjadi bekal hidup mereka. Dengan bekal pengetahuan yang luas seseorang akan menjadi lebih arif dalam menyikapi sesuatu. Tetapi harus tetap diperhatikan bahwa berpengetahuan luas itu tidak boleh lepas dari kepribadian yang luhur.

(4) Berpikiran Bebas (Open Minded)

Berpikiran bebas berarti memiliki sikap terbuka dan bertanggung jawab dalam menghadapi persoalan apapun. Akan tetapi bebas disini bukanlah bebas sebebas-bebasnya tanpa batasan sehingga menjadi liberal. Kebebasan merupakan lambang kedewasaan dan kematangan. Seorang santri bebas untuk memilih lapangan perjuangannya di masyarakat. Penerapan jiwa bebas ini harus dilandasi dengan budi tinggi dan didasarkan pada ajaran Islam yang benar dari Al-Kitab dan Al-Sunah.

2) Falsafah

a) Falsafah dan Motto Kelembagaan

- (1) Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah berdiri atas dan untuk semua golongan.
- (2) Pondok Pesantren adalah lapangan perjuangan, bukan tempat mencari penghidupan.
- (3) Pondok Pesantren adalah milik umat bukan milik Kyai.

b) Falsafah dan Motto Kependidikan

- (1) Apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami santri sehari-hari harus mengandung unsur pendidikan.
- (2) Jadilah ulama yang intelek, bukan intelek yang tahu agama.
- (3) Hidup sekali, hiduplah yang berarti.
- (4) Berjasalah tapi jangan minta jasa
- (5) Sebesar keinsyafanmu, sebesar itupula keuntunganmu
- (6) Mau dipimpin dan sanggup memimpin, patah tumbuh hilang berganti
- (7) Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain (hadits)
- (8) Perjuangan itu memerlukan pengorbanan : bondo, bahu, pikir lek perlu sak nyawane pisan.
- (9) Resopa temmangngingngi, maletei pammase dewata.

- (10) Berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas.
- (11) Hanya orang penting yang tahu kepentingan, dan hanya pejuang yang tahu arti perjuangan
- (12) 'Imaluu fauqa maa 'amiluu
- (13) Berani hidup tak takut mati, takut mati jangan hidup, takut hidup mati saja.
- (14) Innahum fityatun 'aamanuu birabbihim wazidnaahum hudaa (Al-Kahfi)
- (15) Maka jadilah umat yang bermanfaat, bukan memanfaatkan umat.
- (16) Falsafah dan Motto Pembelajaran
 - a) Metode lebih penting daripada materi, guru lebih penting dari pada metode, dan jiwa guru lebih penting dari pada guru itu sendiri.
 - b) Pondok memberi kail, bukan memberi ikan.
 - c) Ujian untuk belajar, bukan belajar untuk ujian.
 - d) Ilmu untuk amal dan ibadah
 - e) Karena ujian orang menjadi mulia atau menjadi hina

3) Orientasi / Arah Tujuan Pendidikan Pondok

a) Kamasyarakatan

Segala apa yang sekiranya akan dialami oleh santri-santri dimasyarakat itulah yang dididikkan oleh Pondok kepada mereka. Segala tindakan dan pelajaran, bahkan segala aktifitas di Pondok ini semuanya akan ditemui dalam perjuangan hidup atau dalam masyarakat. Sehingga ia tidak akan merasa canggung ketika terjun dalam bidang apapun dalam masyarakat.

b) Hidup Sederhana

Hidup sederhana tidak berarti mengajarkan kepada anak untuk hidup miskin. Sebab sederhana bukan berarti miskin. Sikap hidup sederhana mengandung unsur kekuatan, ketabahan, pengendalian diri dalam menghadapi perjuangan hidup dengan segala kesulitan dan tantangannya. Kesederhanaan yang diajarkan meliputi kesederhanaan dalam berpakaian, makan, tidur, berbicara dan berpikir.

c) Tidak Berpartai

Pendidikan dan pengajaran di Pondok ini tidak ada hubungan dan sangkut pautnya dengan partai atau golongan tertentu. Pondok sebagai lembaga pendidikan harus senantiasa berdiri di atas dan untuk semua golongan. Karena itu, santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah terdiri atas anak-anak pemimpin bermacam-macam partai dan golongan. Dan para santri bebas memilih golongan, aliran, organisasi massa atau organisasi politik apapun sesuai pilihan hatinya masing-masing setelah mereka menamatkan pendidikannya di Pondok ini.

d) Ibadah Thalabul Ilmi

Pondok adalah tempat beribadah Thalabul Ilmi mencari ridha Allah. Dalam ceramah-ceramah pekan perkenalan yang diadakan setiap tahun selalu ditanyakan kepada santri "Ke Al-Istiqamah apa yang kau cari ?". "Datang kesini mencari apa ?". Jawabannya adalah "Semata-mata mencari ilmu dan pendidikan " bukan mencari ijazah, teman, kelas, nama, makan enak dan lain-lain. Orientasi ini akan mengarahkan santri menuju keadaan yang tulus semata-mata karena ibadah Thalabul Ilmi.

4) Identitas Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Adapun profil Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dapat dilihat sebagai berikut:

Nama Sekolah	: Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru
Status Sekolah	: Swasta
NPSN	: 40209878
Status Kepemilikan	: Umat Islam
Alamat Sekolah	: Jl. Padat Karya
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Kabupaten/Kota	: Kabupaten Sigi
Kecamatan	: Kec. Sigi Biromaru
Kelurahan	: Ngatabaru
Kode Pos	: 94364
E-mail	: ppmal-istiqamahngatabaru@gmail.com
Luas Tanah	: ± 3 ha
Pimpinan Pondok	: KH. Muhammad A'rif Siraj, Lc

2. Visi dan misi

a. Visi

Dengan berlandaskan hal-hal yang telah disebutkan di atas, maka Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah telah menentukan visinya dalam melangkah yaitu Terwujudnya kader-kader pemimpin umat yang diridhai oleh Allah SWT, alim, terampil dan bermanfaat.

b. Misi

Misi yang diemban oleh lembaga pendidikan ini tersebut dalam beberapa poin berikut ini :

1. Mendidik dan mengembangkn generasi mukmin, muslim, mukhlis yang berbudi tinggi (akhlakul karimah), berbadan sehat, berpengetahuan luas, berpikiran bebas dan berbakti kepada masyarakat.
2. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
3. Mendidik dan mengajarkan berbagai macam skill, utamanya mental skill menuju terbentuknya manusia yang bermanfaat di tengah masyarakat.
4. Mendidik generasi oenerus menjadi warga negara yang berbudi tinggi, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁶¹

3. Keadaan Pendidik di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Pendidik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah, pendidik adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran , menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan,

⁶¹Sumber Data dari Sekretaris Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru.

pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tabel 4.1
Keadaan Pendidik di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah
Ngatabaru Tahun 2023

O.	TENAGA PENDIDIK	JUMLAH	TOTAL
.	Al-Ustadz	72	146
.	Al-Ustadzah	74	

Sumber Data : Dokumen TMI (Tarbiyatul Mua'limin Islamiyah) tata usaha di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru pada tanggal 14 Juni 2023

4. Keadaan Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Peserta didik merupakan hal yang kompleks bagi sekolah. Karena adanya peserta didik sehingga sekolah dapat bertahan, dan dari peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas sekolah tersebut. Semakin banyak peserta didik yang masuk ke sekolah tersebut maka akan terlihat mutu pendidikan yang ada di sekolah. Peserta didik keberadaannya sangat diperlukan, terlebih pelaksanaan kegiatan pendidikan sekolah, peserta didik merupakan objek sekaligus subjek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar tentunya keadaan peserta didik sangat dibutuhkan kehadirannya, karena tanpa adanya peserta didik sekolah tidak akan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang baik dan sesuai aturan yang ada yang telah diatur oleh pemerintah. Sebab pentingnya keadaan peserta didik sekolah biasanya mempunyai target di tiap tahunnya.

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah
Ngatabaru Tahun 2023

O	KELAS		JUMLAH SANTRI	/P	JUMLAH TIAP KELAS
	I	B			
.	I	B	33	34	241
.	I	C	35		
.	I	D	34		
.	I	E	32		
.	I	B	23	07	
.	I	C	25		
.	I	D	30		
.	I	E	29		
.	II	B	22	1	
0.	II	C	23		
1.	II	D	23		
2.	II	E	23		
3.	II	B	25	4	
4.	II	C	22		
5.	II	D	21		
6.	II	E	16		
	III		21		

7.		B		3	140	
8.	III	C	20			
9.	III	D	22			
0.	III	B	26	7		
1.	III	C	26			
2.	III	D	25			
3.	IV	B	24	0	88	
4.	IV	C	26			
5.	IV	B	18	8		
6.	IV	C	20			
7.	V	B	25			7
8.	V	C	22			
9.	V	B	22	5		
0.	V	C	23			
1.	I INT	B	7		26	
2.	I INT	B	19	9		
3.	III INT	B	14	4	29	
4.	III INT	B	15	5		
TOTAL					791	

Sumber Data : Dokumen TMI (Tarbiyatul Mua'limin Islamiyah) tata usaha di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatrabaru pada tanggal 14 Juni 2023

Berdasarkan dari tabel di atas santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dapat diketahui bahwa peningkatan santri setiap tahunnya tidak menentu, kadang meningkat dan kadang menurun. Tercapainya hasil peningkatan atau menurunnya jumlah santri yang dicapai tiap tahunnya oleh Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru tentunya tidak terlepas dari strategi dan pemasaran pendidikan yang baik.

5. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran, termasuk dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan proses pembelajaran khususnya dalam bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat urgen dalam hal meningkatkan kualitas sekolah. Karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Tentunya tanpa adanya sarana dan prasarana, sekolah tidak akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana

pendidik yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar di sekolah karena merupakan salah satu sumber daya yang penting yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tentu harus dalam kondisi baik untuk menunjang proses pembelajaran di sebuah sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang dalam kondisi baik nantinya akan membuat peserta didik semakin semangat belajar karena dalam keadaan yang nyaman.

Adapun ruang di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatbaru, sebagai berikut:

1. Ruang Kelas	: 40 Kelas	(kondisi baik)
2. Ruang Staff pengasuhan	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
3. Ruang TMI	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
4. Kamar Mandi/WC Guru	: 7 KM/WC	(kondisi baik)
5. Kamar Mandi/WC Santri	: 25 KM/WC	(kondisi baik)
6. Ruang P4I	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
7. Ruang LAC	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
8. Ruang Makan	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
9. Ruang Lab Komputer	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
10. Ruang Perpustakaan	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
11. Ruang OPPM	: 3 Ruangan	(kondisi baik)
12. Ruang Kamar Santri	: 15 Kamar	(kondisi baik)
13. Ruang UKS	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
14. Ruang Koperasi Pelajar	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
15. Ruang Koperasi Warung Pelajar	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
16. Ruang Penatu	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
17. Ruang Kepramukaan	: 2 Ruangan	(kondisi baik)
18. Ruang Rusunawa	: 1 Gedung	(kondisi baik)
19. Ruang Bakery	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
20. Ruang Balai Pertemuan	: 1 Gedung	(kondisi baik)
21. Ruang Sekretaris	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
22. Ruang Ta'mir Masjid	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
23. Ruang Penerangan	: 1 Ruangan	(kondisi baik)
24. Ruang Foto Copy	: 1 Ruangan	(kondisi baik) ⁶²

⁶²Sumber Data Dokumen Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatbaru.

Tabel 4.3
Keadaan Perlengkapan Kelas Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

No	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Meja Santri	500	500	-	-
2.	Kursi santri	450	450	-	-
3.	Meja Guru Kelas	45	45	-	-
4.	Kursi Guru Kelas	50	50	-	-
5.	Papan Tulis	34	34	-	-
6.	Papan Nama Ruangan	19	19	-	-
7.	Printer	10	10	-	-
8.	Gazebo	15	13	2	-
9.	Pos Ronda	2	2	-	-

Sumber Data : Dokumen tata usaha Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru pada tanggal 14 Juni 2023.

B. Manajemen Kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengelolaan dan pengaturan berbagai aspek terkait santri di suatu lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik santri. Langkah

awal yang harus dilakukan dalam manajemen kesiswaan adalah kegiatan perencanaan. Sebelum melakukan kegiatan dan aktivitas yang berkaitan dengan kesiswaan perlu direncanakan terlebih dahulu agar apa yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan secara matang. Peran manajemen kesiswaan dalam membantu mengembangkan potensi-potensi santri sangatlah diharapkan orang tua dan santri untuk merintis masa depan yang baik. Kegiatan perencanaan kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dimulai dengan menentukan jumlah santri yang akan diterima. Sebagaimana pernyataan dari Ustadz Syahdan Ghafur selaku kepala madrasah, yaitu sebagai berikut:

“Dalam penentuan jumlah santri yang akan diterima, saya selaku kepala madrasah melakukan kerjasama dengan staff pengasuhan santri dan staff TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah) untuk melakukan perencanaan mengenai jumlah santri yang akan diterima. Dalam hal tersebut kami juga melakukan rapat dengan Ustadz dan Ustadzah mengenai penerimaan santri baru yang didalamnya membahas mengenai langkah apa saja yang harus ditempuh dalam mencari santri baru, karena mengingat jumlah santri yang mendaftar di pondok ini setiap tahunnya tidak menentu jumlahnya”⁶³
Kemudian Ustadz Wahyudi Pratama selaku bagian kesiswaan memberikan

pernyataan mengenai manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru:

“Bagian kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan mulai dari awal masuk penerimaan santri baru, pembagian kelas, pelaksanaan pembelajaran, pembinaan ekstrakurikuler, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap dua kali dalam satu tahun terhadap program kesiswaan santri sampai dengan tata tertib dan kegiatan-kegiatan kesiswaan hingga lulus dari pondok”⁶⁴

⁶³Syahdan ghafur, Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), 17 juni 2023.

⁶⁴Wahyudi Pratama, Bagian Kesiswaan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), 18 juni 2023.

Kemudian Ustadz Amran Azali selaku Ustadz penasehat santri memberikan pernyataan mengenai manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru:

“Kami melakukan rapat dalam menentukan jumlah santri yang akan diterima, rapat tersebut dipimpin oleh kepala madrasah, yang dibicarakan dalam rapat tersebut adalah ketentuan mengenai penerimaan santri baru seperti jumlah santri yang akan diterima, persyaratan apa saja bagi santri yang akan diterima dan juga membentuk panitia penerimaan santri baru”⁶⁵
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh penulis dapat dipahami

bahwa kepala madrasah melakukan kerja sama dengan bagian kesiswaan, staff pengasuhan, staff TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), dan panitia penerimaan santri baru (P2SB) dalam penentuan jumlah santri yang akan diterima. Cara yang ditempuh dalam menentukan jumlah santri yang akan diterima yaitu dengan melakukan rapat dengan Ustadz dan Ustadzah, karena mengingat jumlah santri yang mendaftar di pondok ini setiap tahunnya tidak menentu jumlahnya.

Setelah diadakan kegiatan perencanaan kesiswaan dalam hal ini telah ditentukan banyaknya santri yang akan diterima maka langkah selanjutnya yang dilakukan pihak pondok adalah rekrutmen santri baru. Kegiatan rekrutmen ini dilakukan oleh setiap pondok untuk mencari bahkan mendorong calon-calon santri. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan yang diinginkan.

⁶⁵Amran Azali, Penasehat Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “Wawancara”, Ruang Pengasuhan santri, 19 juni 2023.

Adapun langkah-langkah penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, seperti yang dikatakan oleh Ustadz Khairun Nizam selaku staff pengasuhan santri:

“membentuk panitia penerimaan santri baru (P2SB) kemudian apabila tiba saat pendaftaran santri baru kami memasang spanduk penerimaan santri baru dibagian depan pondok sebagai upaya untuk menarik minat calon santri baru agar melanjutkan sekolahnya di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru. Setelah itu kami tentu saja ada beberapa ujian yang telah ditentukan dari Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru yang pertama ujian pshycotest yang mana santri akan ditanya beberapa pertanyaan contohnya ke ngatabaru apa yang kamu cari dan pertanyaan lainnya tentang alasan ingin masuk ke pondok, yang kedua ujian mengaji dan hafalan surah-surah pendek dilanjutkan dengan baca tulis Al-Qur’an (Al-Imla’) karena masuk ke pondok yang paling penting minimal bisa membaca Al-Qur’an walaupun ada yang belum lancar tentunya ada bimbingan khusus buat santri yang belum lancar baca Al-Qur’an dan yang ketiga setiap santri harus memiliki ijazah dari sekolah sebelumnya (SD, SMP, MTS, dll) agar memastikan santri yang ingin masuk ke Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru telah lulus dari sekolah sebelumnya”⁶⁶

Setelah penerimaan santri baru adapun sebelum mengikuti proses pembelajaran terlebih dahulu perlu dikelompokkan dalam kelompok belajarnya dengan maksud agar pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan lancar dan tertib. sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah diprogramkan Untuk mengetahui sistem pembagian kelas di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dapat dilihat pada hasil wawancara oleh Ustadz Wahyudi Pratama selaku bagian kesiswaan, sebagai berikut:

“untuk sistem dalam pembagian kelas di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dari banyaknya santri yang diterima para santri baru tersebut terbagi menjadi dua bagian kelas yaitu kelas satu reguler dan kelas satu intensif, kelas satu reguler untuk para santri baru dari lulusan sekolah dasar atau sederajat dengan program pendidikan akademis dalam jangka waktu minimal 6 tahun, berjumlah 4 kelas mereka terbagi dari

⁶⁶Khairun Nizam, Bagian Staff Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 20 juni 2023.

kelas MB, MC, MD, dan ME untuk kelas satu reguler sedangkan kelas satu intensif merupakan program pendidikan akademis dengan jangka waktu minimal 4 tahun untuk para santri baru yang berasal dari lulusan sekolah menengah, kelas satu intensif sejauh ini data yang telah dikumpul tiap tahunnya hanya terbagi menjadi 2 kelas saja yaitu MB dan MC”⁶⁷

Pembinaan pembelajaran santri dapat dilakukan melalui pemberian

layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen kesiswaan. Untuk mengetahui layanan-layanan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dapat dilihat pada hasil wawancara oleh Ustadz Moh Alamsyah selaku guru, sebagai berikut:

“Dalam rangka membina pembelajaran santri kami menyediakan layanan khusus bagi santri yaitu layanan bimbingan staff pengasuhan dan TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), mengulangi kembali pelajaran ketika malam hari (muraja’ah), layanan perpustakaan, layanan bimbingan staff LAC (language advisory council) atau bagian bahasa, OPPM (organisasi pelajar pondok modern) dan layanan laboratorium komputer”⁶⁸

Hal ini senada juga diungkapkan oleh Ustadz Amran Azali selaku

penasehat santri, sebagai berikut:

“membina pembelajaran santri disini tentunya masing-masing layanan memiliki manfaat bagi santri seperti layanan bimbingan pengasuhan dan TMI dapat membantu menangani santri yang sering melanggar aturan pondok. Disini santri diberikan bimbingan dan motivasi agar tidak melanggar aturan lagi. Memberikan penjelasan kepada santri mengenai tata tertib pondok agar mampu mengetahui kegiatan-kegiatan yang tidak boleh dilakukan di pondok dan kegiatan ini dibantu oleh OPPM (organisasi pelajar pondok modern) bagian keamanan dan bagian pengajaran. Muraja’ah malam dapat membantu santri mengulangi pelajarannya yang telah ustadz berikan agar santri dapat menguasai materi dan hafalan mereka masing-masing. Layanan perpustakaan dapat membantu santri dalam proses pembelajaran apabila santri memiliki tugas dapat mencari bahan referensi di perpustakaan. Layanan bimbingan LAC atau bagian bahasa dapat membantu santri bagaimana cara berkomunikasi menggunakan bahasa asing arab dan inggris yang benar dan tepat serta menjadi koreksian jika ada salah dari tutur katanya. Adapun layanan

⁶⁷Wahyudi Pratama, Bagian Kesiswaan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), 18 juni 2023.

⁶⁸Moh Alamsyah, Guru Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 22 juni 2023.

laboratorium komputer untuk mengasah kemampuan santri dibidang teknologi”⁶⁹

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar di luar jam pelajaran yang biasa dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong pembinaan nilai dan sikap santri demi untuk meningkatkan bakat dan minat santri. Untuk mengetahui pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dapat dilihat pada hasil wawancara oleh Ustadz Wahyudi Pratama selaku bagian kesiswaan, sebagai berikut:

“Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh pondok diantaranya Pramuka, Seni dan Olahraga. Dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang bertanggung jawab adalah pembina masing- masing organisasi, karena sebelumnya telah ditunjuk beberapa orang untuk membina kegiatan ekstrakurikuler. Saya selaku bagian kesiswaan hanya mengontrol atau mengawasi kegiatan ekstrakurikuler”⁷⁰

Kemudian Ustadz Ikhamal Surya Dinata selaku mabikori (majelis bimbingan koordinator) memberikan pernyataan mengenai pembinaan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, sebagai berikut:

“Saya selaku pembina pramuka menurut saya, kegiatan kesiswaan yang dapat membina kedisiplinan santri yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mana di pondok ini mempunyai 5 gugus depan yang terdiri dari gudep 01, gudep 03, gudep 05, gudep 07, dan gudep 09. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka kami memerintah kepada bindep (bimbingan gugus depan) yang dibantu oleh koordinator dan mabikori yang bertugas untuk melatih santri dalam kegiatan pramuka ini dilakukan setiap hari kamis. Dalam kegiatan ini santri dilatih mengenai PBB, kepemimpinan, skill kepramukaan seperti semaphore, morse, sandi, tali menali, pionerring, dan materi tentang kepramukaan lainnya lalu juga dilatih dalam hal kedisiplinan. Baik itu disiplin dalam waktu, disiplin

⁶⁹Amran Azali, Penasehat santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 19 juni 2023.

⁷⁰Wahyudi Pratama, Bagian Kesiswaan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), 18 juni 2023

dalam bersikap maupun disiplin dalam berpenampilan (berpakaian) sebagai upaya penegak disiplin di pondok”⁷¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustadz Moh Alamsyah selaku guru di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, sebagai berikut:

“adapun ekstrakurikuler di pondok ini juga ada yang namanya senar atau biasa disebut seni dan olahraga dan ini termasuk kegiatan kesiswaan yang dapat membina kedisiplinan juga, ada beberapa seni dan olahraga di pondok ini yaitu sepak bola, badminton, tapak suci, trisma, basket, amic (alat music), volly, dan limit (menggambar). Kegiatan ini dilakukan setiap hari di waktu sore jam 16.00-17.00 WITA, kecuali hari jum’at. pentingnya diadakan senar ini agar santri dapat mengembangkan bakatnya di tiap bidangnya masing-masing dan juga membuat santri agar lebih disiplin”⁷²

Untuk mengetahui keaktifan santri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari hasil wawancara oleh Ustadz Khairun Nizam selaku staff pengasuhan santri, sebagai berikut:

“di sekolah kami, seluruh siswa dituntut untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Utamanya pramuka yang merupakan organisasi yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Harapan kami dengan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya serta melatih kedisiplinan siswa dalam setiap kegiatan baik itu disiplin dalam membagi waktu, disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam bertindak”⁷³

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan banyak pihak yang terkait dalam pelaksanaannya, seperti yang dikatakan Ustadz Syahdan Ghafur selaku kepala madrasah, sebagai berikut:

“yang berperan dalam manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru banyak seperti ustadz, wali kelas, OPPM (organisasi pelajar pondok modern), staff mabikori, staff TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), staff pengasuhan santri dan untuk permasalahan santri akan langsung di handel oleh wali kelas dan di koordinasikan

⁷¹Ikhamal Surya Dinata, Bagian Mabikori Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Koordinator, 24 juni 2023.

⁷²Moh Alamsyah, Guru Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 22 juni 2023.

⁷³Khairun Nizam, Staff Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 20 juni 2023.

kepada staff pengasuhan santri dan staff TMI (tarbiyatul mua'limin islamiyah) serta kepala madrasah juga berperan meningkatkan partisipasi santri dalam kegiatan masuk kelas dan mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara bahwa manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru merupakan kegiatan yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan santri mulai masuk pondok sampai keluar dari pondok. Dalam menjalankan kegiatan manajemen kesiswaan berkoordinasi dengan para penanggung jawab setiap kegiatan, agar kegiatan terstruktur dan berjalan sesuai aturan yang telah ditentukan. Manajemen kesiswaan berperan dalam mengelola kegiatan yang berhubungan dengan santri agar dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberikan pengalaman yang positif bagi santri dalam mengembangkan potensi santri.

Evaluasi adalah suatu proses pemantauan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan yaitu manajemen kesiswaan. Kegiatan evaluasi merupakan suatu kegiatan mengevaluasi atau mengawasi seluruh aktifitas yang dilakukan oleh warga pondok dalam hal ini difokuskan pada aktivitas yang dilakukan oleh santri.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Wahyudi Pratama selaku bagian kesiswaan, sebagai berikut:

“kegiatan evaluasi kesiswaan dilakukan setiap semester sebagai proses perbaikan dari kegiatan kesiswaan yang telah dilakukan. Baik kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler sehingga kedepannya bisa diperoleh hasil yang lebih baik lagi”⁷⁵

⁷⁴Syahdan Ghafur, Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “Wawancara”, Ruang TMI (tarbiyatul mua'limin islamiyah), 17 juni 2023.

⁷⁵Wahyudi Pratama, Bagian Kesiswaan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “Wawancara”, Ruang TMI (tarbiyatul mua'limin islamiyah), 18 juni 2023.

Hal ini senada dalam pelaksanaan evaluasi manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru yang dikatakan Ustadz Amran Azali selaku penasehat santri, sebagai berikut:

“pelaksanaan evaluasi manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru terstruktur dalam melaksanakan tugasnya. Dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, pelanggaran peraturan maupun tata tertib dalam pondok pesantren. Dalam setiap bulan diadakan evaluasi perkembangan santri”⁷⁶

Sebagaimana tugas manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru yang dikatakan Ustadz Khairun Nizam selaku pengasuhan santri, sebagai berikut:

“tugas manajemen kesiswaan di Pondok yaitu merencanakan organisasi dan melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan santri baik pada proses kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Penanggung jawab kegiatan manajemen kesiswaan melakukan evaluasi secara bersama-sama dilakukan dua kali dalam satu tahun tiap semesternya. Kegiatan evaluasi perlu dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang dilakukan karena dengan adanya evaluasi dapat diketahui apa yang perlu ditingkatkan dan yang perlu diperbaiki dari kegiatan kesiswaan baik itu kegiatan kurikuler, kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dilakukan dua kali dalam satu tahun yaitu setiap semester. Kegiatan evaluasi kesiswaan dilakukan untuk mengetahui apa yang perlu ditingkatkan dan yang perlu diperbaiki dari kegiatan kesiswaan baik itu kegiatan kurikuler, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga di masa yang akan datang diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

⁷⁶Amran Azali, Penasehat Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 19 juni 2023.

⁷⁷Khairun Nizam, Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 20 juni 2023

C. Manajemen Kesiswaan Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Manajemen kesiswaan sangat diperlukan untuk mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan termasuk kedisiplinan santri. Oleh karena itu, santri perlu diberikan pembinaan melalui layanan-layanan yang ada dalam rangka mendisiplinkan santri, sehingga dengan santri disiplin dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang tertib dan teratur. Untuk mengetahui kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dapat dilihat melalui wawancara kepada Ustadz Syahdan Ghafur selaku kepala madrasah, sebagai berikut :

“manajemen kesiswaan berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Adapun kegiatan manajemen kesiswaan dalam proses pembinaan kedisiplinan siswa dimulai sejak masuknya siswa di sekolah dengan mengadakan kegiatan pekan perkenalan khutbatul arsy untuk santri baru. Dalam kegiatan ini, diadakan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib pondok dengan harapan agar santri dapat mengerti dan mampu menaati segala tata tertib yang berlaku di pondok. Selain itu, kegiatan kesiswaan yang kami lakukan dalam membina kedisiplinan santri yaitu mengadakan kegiatan mufradhat, muhadatsah dan tanziful a'm. Semuanya dilakukan tiap selesai shalat subuh hingga waktunya mandi setelah itu santri memulai proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini santri diberikan arahan agar mampu menanamkan dan membiasakan sikap disiplin dalam menjalankan segala kegiatan dan juga mampu memperluas wawasan santri dalam hal kosa kata dan berkomunikasi menggunakan bahasa arab dan inggris serta menjaga lingkungan yang bersih karena bersih sebagian dari iman. Kemudian juga dikontrol kerapian santri dalam berpakaian dan juga kehadiran santri sehingga bisa diamati santri yang sudah hadir dan belum hadir. Bagi santri yang belum hadir di kelas maka dinyatakan terlambat dan akan diberikan sanksi”⁷⁸

⁷⁸Syahdan Ghafur, Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “Wawancara”, Ruang TMI (tarbiyatul mua'limin islamiyah), 17 juni 2023.

Pernyataan dari Ustadz Wahyudi Pratama selaku bagian kesiswaan, sebagai berikut:

“Manajemen kesiswaan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan santri tanpa adanya manajemen kesiswaan tidak ada arah untuk menerapkan peraturan pondok terkait dengan kedisiplinan santri. Mengapa demikian, karena manajemen kesiswaan ini mengatur segala macam kegiatan santri mulai dari masuknya santri di pondok, pembinaan selama berada di pondok utamanya pembinaan yang mengarah kepada kedisiplinan santri. Dalam proses mendisiplinkan santri dimulai sejak masuknya santri di pondok dengan memberikan surat pernyataan yang harus ditanda tangani mengenai kesiapan untuk menaati segala tata tertib pondok dan apabila melanggarnya maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang telah dibuat dengan hal ini santri diberikan waktu kurang lebih selama tiga bulan untuk beradaptasi tentang kedisiplinan di pondok”⁷⁹

Kemudian pernyataan dari Ustadz Amran Azali selaku penasehat santri, sebagai berikut:

“Kegiatan pembinaan kedisiplinan santri dilakukan dengan membuat peraturan pondok yang dituangkan dalam tata tertib disertai dengan skor pelanggaran. Kemudian tata tertib tersebut kami pajang di papan pengumuman dan di setiap kelas agar santri selalu melihat ini aturan atau norma-norma yang harus dipatuhi. Jadi dalam hal ini siswa dibina melalui tata tertib pondok karena pembinaan disiplin tidak bisa terlepas dari tata tertib dan sanksi. Selain pembinaan melalui tata tertib pondok santri juga dibina kedisiplinannya melalui kegiatan ekstrakurikuler”⁸⁰.

Manajemen kesiswaan sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Melalui perencanaan dan pengelolaan kegiatan kesiswaan, manajemen dapat menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin, termasuk aturan yang jelas, program penghargaan dan sanksi yang konsisten, serta komunikasi yang efektif dengan siswa dan orang tua. Dengan demikian, siswa dapat merasa terlibat, didorong untuk berpartisipasi secara positif, dan memahami konsekuensi dari

⁷⁹Wahyudi Pratama, Bagian Kesiswaan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), 18 juni 2023.

⁸⁰Amran Azali, Penasehat Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 19 juni 2023

perilaku yang kurang disiplin. Mengenai hal ini berikut pernyataan dari Ustadz Wahyudi Pratama selaku bagian kesiswaan, sebagai berikut:

“untuk meningkatkan kedisiplinan santri tentu saja kami telah memberikan beberapa sanksi apabila santri melanggar peraturan yang telah di tetapkan, sanksi ringan yang berupa membaca Al-Qur’an ketika terlambat pergi ke masjid karena dengan itu santri bisa menghafalkan Al-Qur’an dengan lancar, kemudian ada juga sanksi sedang yaitu di gundul jika ada santri yang kabur atau keluar pondok tanpa izin sepengetahuan staff pengasuhan santri, dan adapun sanksi berat jika santri sudah melebihi pelanggaran yang ada di pondok lebih dari 3 kali maka hukumannya akan dibacakan surat keputusan telah di keluarkannya santri dari pondok”⁸¹

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang berbentuk melalui proses dan tercipta dari serangkaian perilaku yang menunjukkan perilaku, kepatuhan dan ketertiban. Kedisiplinan tercipta dari kebiasaan-kebiasaan sehingga menjadi suatu keharusan bagi santri dalam menciptakan kondisi tersebut. Dengan adanya sikap disiplin tersebut maka terciptalah suatu kondisi yang efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pondok. Sebagaimana hasil wawancara Ustadz Khairun Nizam selaku bagian staff pengasuhan santri :

“kedisiplinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru sangat tinggi, karena kami memiliki tujuan untuk membentuk karakter santri. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya dukungan dari santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru ini menciptakan suasana pendidikan kondusif di lingkungan pondok. Maka ditetapkanlah peraturan-peraturan agar kedisiplinan santri itu terbentuk. Menurut aturan dan tata tertib di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru sudah teradministrasi dengan baik dan obyektif dengan menjunjung tinggi supremasi aturan disiplin. Disini kami membagi pelanggaran menjadi 3 jenis: pelanggaran ringan, pelanggaran sedang dan pelanggaran berat. Masing-masing pelanggaran memiliki sanksi yang berbeda”⁸²

⁸¹Wahyudi Pratama, Bagian Kesiswaan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), 18 juni 2023.

⁸²Khairun Nizam, Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), 20 juni 2023.

Kemudian mengenai hal tersebut, Ustadz Moh Alamsyah memberikan pernyataan selaku guru, sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran mengenai hal kedisiplinan masih ada saja santri yang dalam belajar itu tidak terlalu memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh ustadznya tetapi yang demikian itu hanya dilakukan oleh dua atau tiga orang santri. Di sisi lain sebagaimana besar santri sudah taat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran”⁸³

Hal senada juga diungkapkan oleh Abdul Aziz Dzulfahmi selaku santri kelas III MB, sebagai berikut:

“Saya tidak selalu disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran karena terkadang saya terlambat masuk kelas dan terkadang tidak terlalu memperhatikan guru yang sedang mengajar dikarenakan saya ketiduran. Kalau di asrama di waktu shalat kadang saya terlambat pergi ke masjid sehingga ketinggalan rakaat ketika waktu shalat”⁸⁴

Siswa harus diberikan pemahaman mengenai pentingnya disiplin di pondok untuk mengetahui cara ataupun solusi yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru dalam memberikan pemahaman kepada santri tentang pentingnya disiplin di pondok dapat dilihat pada hasil wawancara oleh Ustadz Amran Azali sebagai berikut:

“pada saat kegiatan pagi di pondok dan proses pembelajaran kami selalu mengingatkan kepada santri tentang pentingnya disiplin di pondok terkadang ada ustadz sebelum mengajar menceritakan satu kisah yang mengandung hikmah-hikmah tentang kedisiplinan. Misalnya menceritakan kisah-kisah masa lalu atau tokoh-tokoh masa lalu yang memiliki tanggung jawab atau kedisiplinan yang tinggi. Minimal siswa dapat mendengarkan secara langsung bagaimana prosesnya dan kesuksesan yang diperoleh oleh orang-orang yang mengutamakan kedisiplinan dalam menjalankan setiap aktivitasnya.. Dengan adanya kedisiplinan di pondok diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tenang di dalam kelas. serta memberikan contoh sikap disiplin yaitu hadir tepat waktu, taat

⁸³Moh Alamsyah, Bagian Kesiswaan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang TMI (tarbiyatul mua’limin islamiyah), 22 juni 2023.

⁸⁴Abdul Aziz Dzulfahmi, Santri Kelas III MB Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 20 juni 2023.

terhadap semua peraturan yang ditetapkan di pondok serta berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku”⁸⁵

Hal ini senada juga diungkapkan oleh Muhammad Fauzan Azim selaku santri kelas IV MB, sebagai berikut:

“kami telah diberikan pemahaman mengenai pentingnya disiplin di pondok yaitu pada saat kegiatan pagi dan sebelum memasuki proses pembelajaran di kelas ustadz selalu memberikan arahan kepada kami untuk selalu menerapkan sikap disiplin dalam melakukan setiap aktivitas dan setiap selesai waktu shalat kepala madrasah dibantu oleh OPPM untuk memberikan amanat tentang pentingnya sikap disiplin dan senantiasa memerintahkan kepada santri untuk mematuhi segala peraturan di sekolah seperti jangan terlambat ketika masuk kelas harus tepat waktu datang ke kelas serta memperhatikan ustadz yang menjelaskan pembelajaran di kelas dan disiplin lainnya”⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis dapatkan dari beberapa narasumber di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru maka dapat dirumuskan bahwa santri telah diberikan pemahaman mengenai pentingnya disiplin di pondok. Cara yang dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada santri yaitu pada saat kegiatan pagi, tiap selesai waktu shalat dan sebelum memasuki proses pembelajaran di kelas. Melalui pemahaman tersebut diharapkan santri memiliki kesadaran diri untuk menerapkan sikap disiplin dalam melakukan setiap kegiatannya. Untuk mengurangi pelanggaran santri di pondok maka perlu dibimbing agar mengetahui kewajibannya berperilaku di pondok, sebagaimana pernyataan dari Ustadz Khairun Nizam selaku pengasuhan santri, sebagai berikut:

“upaya yang dilakukan oleh ustadz misalnya sebelum mengajar memberikan semangat atau dorongan kepada santri agar bersungguh-sungguh mengikuti mata pelajaran atau bersikap baik ketika berada di lingkungan pondok maupun di lingkungan masyarakat. Kemudian

⁸⁵Amran Azali, Penasehat Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 19 juni 2023.

⁸⁶Muhammad Fauzan Azim, Santri Kelas IV MB Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 20 juni 2023.

memberikan bimbingan setiap harinya dalam kedisiplinan hal ini dibantu oleh OPPM khususnya kegiatan pagi, tiap selesai waktu shalat, dan sebelum memasuki proses pembelajaran di kelas”⁸⁷

Hal senada yang diungkapkan oleh Ustadz Moh Alamsyah selaku guru di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, sebagai berikut:

“karena di pondok ini adanya bimbingan dari ustadz yang dibantu oleh pengurus OPPM dan pengurus rayon sehingga masing-masing pengurus ditiap bagiannya memberikan bimbingan kepada santri di kelas maupun diluar kelas bila mana dilihat ada santri yang perilakunya tidak baik dengan cara melakukan pendekatan dengan santri tersebut kemudian memberikan nasehat-nasehat secara langsung kepada santri agar mampu mengetahui kewajibannya berperilaku di pondok”⁸⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh ustadz yang dibantu oleh pengurus OPPM dan pengurus rayon dalam membimbing santri agar mengetahui kewajibannya berperilaku di pondok yaitu dengan memberikan motivasi dan nasehat-nasehat secara langsung kepada santri apabila dilihat ada santri yang berperilaku tidak baik dan juga diberikan bimbingan melalui bimbingan setiap harinya dalam kedisiplinan hal ini dibantu oleh pengurus OPPM dan pengurus rayon khususnya kegiatan pagi, tiap selesai waktu shalat, dan sebelum memasuki proses pembelajaran di kelas.

⁸⁷Khairun Nizam, Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Pengasuhan Santri, 20 juni 2023.

⁸⁸Moh Alamsyah, Guru Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, “*Wawancara*”, Ruang Kelas, 22 juni 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru meliputi kegiatan perencanaan, seperti perencanaan penerimaan santri baru, pembagian kelas dan pelaksanaan pembelajaran, pembinaan ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler pramuka, seni, dan olahraga yaitu badminton, sepak bola, voli, basket, tapak suci, takraw, amic (musikal), limit (menggambar), dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap dua kali dalam satu tahun terhadap program kesiswaan. Kemudian pelaksanaan kesiswaan dilakukan dengan memberikan pembinaan kepada santri baru serta menentukan sistem penerimaan santri baru melalui kegiatan pekan perkenalan khutbatul arsy, penempatan santri dalam kelompok belajar, pembinaan pembelajaran melalui layanan bimbingan staff pengasuhan dan TMI, muraja'ah, layanan bimbingan staff LAC, layanan bimbingan OPPM dan layanan laboratorium komputer.

Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan santri dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap tata tertib pondok dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan santri dalam menaati tata tertib pondok dan apabila melanggarnya maka dikenakan sanksi sesuai pelanggaran yang diperbuat santri tersebut meskipun masih ada yang melanggar tetapi hal itu dilakukan oleh santri yang memang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan bimbingan dan arahan oleh pihak pondok agar membiasakan diri

dengan sikap disiplin yang ditunjukkan melalui sikap ketaatan, kesetiaan dan ketertiban santri terhadap peraturan pondok.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pihak pondok perlu memperhatikan penyelenggaraan manajemen kesiswaan agar segala kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Santri sebagai pelajar di pondok, hendaknya mampu mengetahui batasan sikap jika berada di pondok dengan tidak melakukan pelanggaran terhadap aturan pondok agar mampu tercipta lingkungan pondok yang senantiasa aman dan nyaman.
3. Seluruh personil pondok hendaknya selalu mengembangkan kreativitas dalam upaya peningkatan kedisiplinan santri, karena dengan adanya sikap disiplin maka mampu menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang tertib dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muhammad, Sandya Suci Larasati dan Irwan Fathurrochman. "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong." *Jurnal Literasilogi* 1, no.1 (2018): 103-121.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Jejak, 2018.
- Ariska, Ria Sita. "Manajemen Kesiswaan." *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, no. 6 (2015): 828-836.
- Akmaluddin dan Boy Haqqi. "Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh besar (Studi kasus)," *Jurnal of education science (JES)* 5, no.2 (2019): 1-12.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. cet. I; Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik* Cet. 1; Jakarta: Indeks, 2014.
- Chandra, Andy dan Arihta Perangin Angin. "Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah dan Disiplin Pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabuten Langkat." *Jurnal Psychomutiara* 1, no.1 (2017): 1-14.
- Fadhilah, *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2018.
- Fitriani, "Urgensi Penerapan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMAN 16 Bone." Skripsi. Program Strata 1 (S1) IAIN Bone, 2019.
- H.B Sutopo. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Cet.1: Surakarta: UNS Press. 2002.
- Hermawan, Iwan. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, & Mixed Methode*. Kuningan : Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Hermiono, Agustinus. *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning* Jakarta: PT Gramedia Utama, 2013.
- Hidayati, Nurul. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang" Skripsi. Program Strata 1 (S1). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

- Huda, Nuril. *Disiplin Modal Utama Kesuksesan*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Junaidi. “Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik pada Man Bringin Kota Sawahlunto.” *jurnal al-Fikrah* 3, no.1 (2015): 37-46.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Khaatimah, Husnul dan Restu Wibawa. “Efektivitas Model pembelajaran Cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar”, *Jurnal teknologi pendidikan* 2, no. 2 (2017): 76-87.
- Kurniawati, Ely. “Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang”, *Jurnal inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no. 4 (2014): 207-213.
- Mahmud, Mahmud. *Administrasi Pendidikan : Menuju Sekolah Efektif* Cet. 1; Makassar: Aksara timur, 2015.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet 5; Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.
- Manja, W. *Profesionalisme Tenaga Kependidikan* Malang: Elang Mas, 2007.
- Monawati, Rosma Elly, dan Desi Wahyuni. “Hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah mahasiswa prodi PGSD FKIP Unsyiah* 1, no.1 (2016): 21-29.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Cet. 2; Jojakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Misdar. “Pengaruh Pemberian Funishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Watampone.” Skripsi. Program Strata 1 (S1) IAIN Bone, 2019).
- Pristiwanti, Desi. Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no 6 (2022): 7911-7914.

- Rifa'I, Muhammad. *Manajemen peserta didik (Pengelolaan Peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)* Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Rosaliza, Mita. "Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif." *Jurnal ilmu budaya* 11, no.2 (2015): 71-78.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Santriati, Mesi. "Manajemen Kesiswaan." *Jurnal Manajer Pendidikan* 13, no. 3 (2019): 281-292.
- Septirahmah, Andini Putri dan Muhammad Rizkha Hilmawan. "Faktor-faktor Internal yang mempengaruhi kedisiplinan : pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, serta pola pikir." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no.2 (2021): 618-622.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen* Bandung: CV. Mandar Maju, 2011.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi* Yogyakarta: Teras, 2009.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* Cet. 19; Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- _____. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Cet. 17; Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar* Praya: Guepedia, 2020.
- Suryana, Edeng. *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran* Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet 3; Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.
- Yusuf, Juhaeti dan Yetri. *Himmah Spritual sebagai alternative penegakkan disiplin dalam program manajemen peserta didik* Cet. 1; Yogyakarta: Gre publishing, 2019.

Yuliantika, Siska. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun pelajaran 2016/2017.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 1 (2017) : 35-44.

Widi Winarni, Endsng .*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Daftar Pertanyaan

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana cara menentukan jumlah santri yang akan diterima ?
2. Langkah-langkah apa saja yang bapak tempuh dalam merekrut santri baru yang mendaftar di Pondok ini ?
3. Siapa saja yang terlibat dalam penerimaan santri baru ?
4. Bagaimana sistem di penerimaan santri di Pondok ini pak ?
5. Apakah ada persyaratan bagi santri yang akan diterima di Pondok ini pak?
6. Bagaimana cara bapak memberikan pemahaman kepada santri tentang pentingnya disiplin di Pondok ?
7. Apakah santri bersedia menerima hukuman/sanksi apabila melanggar aturan ?
8. Bagaimana cara bapak dalam menjaga lingkungan pondok agar senantiasa indah, aman, dan nyaman ?
9. Dalam pelaksanaan manajemen keisiwaan, ada salah satunya kegiatan pembinaan kedisiplinan santri. Menurut bapak bagaimana kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok ini pak ?

B. Bagian Kesiswaan

1. Bagaimana cara menentukan jumlah santri yang akan diterima ?
2. Sebelum santri mengikuti proses pembelajaran maka perlu dikelompokkan berdasarkan kelas. Menurut bapak, bagaimana sistem pembagian kelas yang diterapkan di Pondok ini ?
3. Layanan apa saja yang disediakan di pondok ini dalam rangka membina santri ?
4. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di Pondok ini ?

5. Bagaimana cara bapak melakukan pembinaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler ?
6. Apakah semua santri aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Pondok ini ?
7. Kapan kegiatan evaluasi kesiswaan dilakukan ?
8. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan kesiswaan yang telah dijalankan ?
9. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan ada salah satunya kegiatan pembinaan kedisiplinan santri. Menurut bapak bagaimana kontribusi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok ini ?

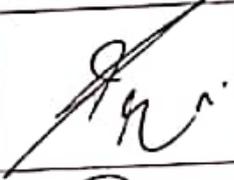
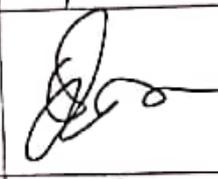
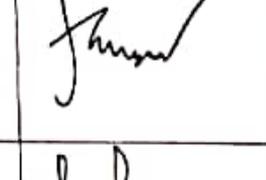
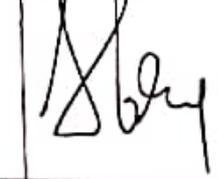
C. Guru

1. Bagaimana cara menentukan jumlah santri yang akan diterima ?
2. Bagaimana cara melakukan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok ini ?
3. Bagaimana ketaatan santri terhadap tata tertib di Pondok ?
4. Apakah santri bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dengan penuh tanggung jawab ?
5. Bagaimana cara bapak memberikan pemahaman kepada santri tentang pentingnya disiplin di Pondok ini ?
6. Apakah santri sudah menunjukkan sikap disiplin pada saat proses belajar?
7. Apakah santri bersedia menerima hukuman/sanksi apabila melanggar aturan ?
8. Upaya apa yang bapak lakukan dalam membimbing santri agar mengetahui kewajibannya berperilaku di Pondok ?
9. Bagaimana cara bapak memberikan pemahaman kepada santri agar mampu mengetahui batasan-batasan sikap jika berada di Pondok ?
10. Apakah santri menghargai peraturan di Pondok ?
11. Bagaimana cara bapak menjaga lingkungan sekolah agar senantiasa indah, aman, dan nyaman ?

D. Santri

1. Apakah anda selalun taat terhadap tata tertib yang berlaku ?
2. Apakah guru sudah memberikan pemahaman kepada anda tentang pentingnya disiplin di Pondok ?
3. Apakah anda selalu disiplin dalam mengikuti proses belajar ?
4. Apakah guru selalu memberikan hukuman/peringatan kepada santri yang melanggar aturan ?
5. Apakah anda tidak merasa keberatan dengan hukuman/sanksi yang diberikan apabila melanggar aturan yang ada di Pondok ?
6. Bagaimana cara anda agar selalu bersikap disiplin di Pondok ?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Syahdan Ghafur, S.Pd.I.	Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru	
2.	Amran Azali, S.Pd.I., M.Pd.	Penasihat Santri	
3.	Wahyudi Pratama, S.Pd.I., M.Pd.I	Bagian Kesiswaan	
4.	Ikhamal Surya Dinata, S.Pd.	Majelis Bimbingan Koordinator Gerakan Pramuka	
5.	Khairun Nizam, S.Pd.	Staff Pengasuhan Santri	
6.	Moh Alamsyah, S. Pd	Guru	
7	Moh Fauzan Azim	Santri Kelas IV MB Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru	
8.	Abdul Aziz Zulfahmi	Santri Kelas III MB Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 020 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU .

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama No 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 Masa Jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

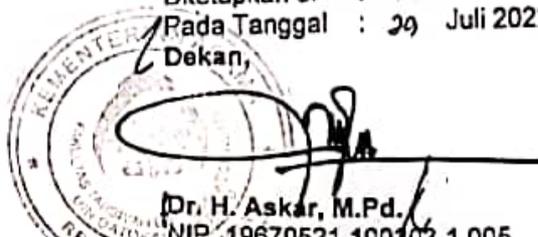
- Menetapkan :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU :
- Menetapkan Saudara :
- Drs. Sagir Muhammad Amin., M.Pd.I.
 - A.Markarma., S.Ag., M.Th.I.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Raihan Ramadhan
NIM : 191030067
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK DISIPLIN PADA SANTRIWAN DI PONDOK PESANTREN AL-ISTIQAMAH NGATABARU

- KEDUA :
- Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA :
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT :
- Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA :
- SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 Juli 2022

Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199102 1 005



Sigi, 30 Maret 2023

Nomor : 1330 /Un 24/F.I/PP.00. 09/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Pribal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. (Pembimbing II)
3. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Raihan Ramadhan
NIM : 191030067
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Ngatabaru.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 4 April 2023
Jam : 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 4 Lantai 1 Rektorat Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk ketua jurusan
- 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Selasa, 4 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- Nama : Raihan Ramadhan
 NIM : 191030067
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Ngatabaru.
 Pembimbing : 1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
 2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
 Penguji : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	- Latar belakang di pertajam bagaimana manaj. kesiswaan yg ada di Istiqomah mulai dari masalah hingga keluar/tamat.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Tata tulis (Rok) manjad. acuan dan interaks. Pembelajaran & analisis.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		- Teori manaj. kesiswaan lebih di gual.
5.	JUMLAH		- Kata asing di urut ingkan
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 4 April 2023

Mengetahui

Dekan
 Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
 IDN. 2007046702

Penguji,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 197405152006042001

catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

ada hari ini Selasa, 4 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- Nama : Raihan Ramadhan
- NIM : 191030067
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Ngatabaru.
- Pembimbing : 1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
- Penguji : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	 ↓ 85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 4 April 2023

Mengetahui



Pembimbing I,

Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
NIP. 196506121992031004

catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 4 April 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

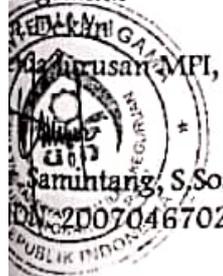
Nama : Raihan Ramadhan
NIM : 191030067
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Ngatabaru.
Pembimbing : 1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
Penguji : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	92	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 4 April 2023

Mengetahui



Samintang, S.Sos., M.Pd
NIP. 2007046702

Pembimbing II,

Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Raihan Ramadhan
NIM : 191030067
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Ngatabaru.
Hari, Tgl / Waktu : Selasa, 4 April 2023/ 10.00 s.d Selesai
Seminar

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Humi Hasanah	19.1.03.0049	VIII / MPI		
2.	Siti Nurhasanah	19.1.03.0066	VIII / MPI		
3.	Andi Rahmasia	19.1.03.0091	VIII / MPI		
4.	NUR ASYIFAH	19.1.03.0088	VIII / MPI		
5.	Ahramadhan	19.1.03.0088	VIII / MPI		
6.	ULIS	19.1.03.0054	VIII / MPI		
7.	Nursaida	191030072	VIII / MPI		
8.	MUNWIYATI	191030048	VIII / MPI		
9.	Miraw parda	191030042	VIII / MPI		
10.	Wiwirianti	191200017	VIII / IPS		
11.	RANU	191020012	VIII / PBA		
12.	Mon. Aljifari	191020054	VIII / PBA		

Sigi, 4 April 2023

Pembimbing I,

Muhammad Amin, M.Pd.I.
NIP. 36506121992031004

Pembimbing II,

Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

Penguji,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

Mengetahui
a.n. Dekan
Kampus Islam MPI,



Dr. Saifulhadi, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165

Website www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : **Permohonan Pembuatan Surat Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Subbag. AKMAH FTIK

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN : 2007046702
Jabatan : Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Menerangkan :

Nama : Raihan Ramadhan
NIM : 191030067
Jurusan / Kelas : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
No. HP : 0853 2462 0441
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngata Baru
Pembimbing : 1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
2. Dr. A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
Penguji : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
Bahwa mahasiswa/i yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk mendapatkan surat izin penelitian.
Demikian, atas perhatiannya terima kasih.

Sigi, 6 Juni 2023
Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN 2007046702

Catatan :
➤ Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan).

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 21/A-PPMI/Ket-P/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama Direktur TMI Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : Raihan Ramadhan
NIM : 191030067
Tempat/Tgl Lahir : Tasikmalaya, 06 Desember 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Agama Islam
Program/Jenjang : Strata Satu (S1)

benar telah melaksanakan Penelitian dari tanggal 09 Juni 2023 s/d 07 Juli 2023 di Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru, dengan judul **MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-ISTIQAMAH NGATABARU**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Ngatabaru, 08 Juli 2023
Kepala Pimpinan Pondok
Sekretaris,

Andi-Ikhwail Ilham, S.Pd.

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama

: Prihka Pambolan

NIM

: 121030069

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Judul

: Wawasan keagamaan dalam
meningkatkan keefektifan belajar

di prosedur penerapan Model al-Ishtiqoqah
kepada penerapan Model al-Ishtiqoqah

Pembimbing I :

Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I.

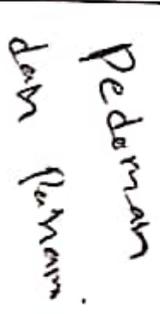
Pembimbing II :

Dr. A. Marwan, S.Pg., M.Th.I.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin 27 - Februari 2023	I	Seri P Pembahasan harus ada referensi dan footnote	Deq

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Senin 27 Februari 2023		Perbaiki KTI Sampul, Spasi, Vallimat, Kutip, SMD Haper, Referensi, kata-kata lain-lain. dan Foot note dan mengubah in title dan mengubah nya menjadi Foot note	Deq

No	Harl / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	Senin 27 Februari 2023		<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan bentuk badan kecil Perhatikan masalah "bagaimana menjadi "apakah" dalam rumusan masalah Kritis pada landasan teori & paksi Perhatikan unsur-unsur di paragraf 	 

No	Harl / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4	Senin 27 Februari 2023		<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan letak referensi Ganti judul dan sub-judul Perhatikan penyaji ringkasan Perhatikan Pedoman dan Paragraf 	 

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6	Jum'at, 11 Agustus 2023		<ul style="list-style-type: none"> ⊖ Halaman Sampul di Perbaiki Ukuran Logo, Kata digruen harus berhuruf Zigzag ⊖ Kata Pengantar penggunaan bahasa arab dan Pembuka 	<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7	Jum'at, 11 Agustus 2023		<ul style="list-style-type: none"> ⊖ KTI di Perbaiki lagi masih banyak yg remang dari sisi, manE besar dan kecil ⊖ Abstrak di ringkas lagi ⊖ Hilang beberapa ada kata di dua halaman Usaha dan satu halaman 	<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
8.	Jum'at, 11 Agustus 2023		<ul style="list-style-type: none"> ⊖ Kesimpulannya kelainan Rangsang di ringkas lagi ⊖ Hidar badan punggurruas simbol ⊖ Jarak spasi di tiap sub item dan spasi lainnya. ⊖ Vaitkan Pembahasan hasil wawancara ke bagian isi 	<i>[Signature]</i>

12

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9.	14 Agustus 2023		<ul style="list-style-type: none"> ⊖ Perbaiki yang salah ⊖ Spasinya masih kelainan di bagian sub item ⊖ Setelah semuanya telah selesai lanjut ke dosen Pembimbing I 	<i>[Signature]</i>

13

DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Wawancara Bagian Kesiswaan Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Wawancara Penasehat Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Wawancara Staff Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Wawancara Guru Kelas Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Wawancara Majelis Bimbingan Koordinator Gerakan Pramuka Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Wawancara Santri Kelas III MB Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Balai Pertemuan dan Masjid Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Ruang Kelas Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Official Account Youtube Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Official Account Instagram Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru



Official Account Facebook Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

INFORMASI PENDAFTARAN CALON SANTRI BARU
 PONDOK PESANTREN MODERN AL-ISTIQAMAH NGATABARU
 TAHUN PELAJARAN 2023-2024




Visi
 Sebagai lembaga pendidikan Islam yang mencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah, serta menjadi sumber ilmu pengetahuan Islam, bahasa Arab, Al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren

Motto
 Berbudi Tinggi
 Berbadan Sehat
 Berpengetahuan Luas
 Berpikiran Bebas

Panca Jiwa
 Keikhlasan
 Kesederhanaan
 Kemandirian
 Ukhuwah Islamiyah
 Kebebasan

Informasi Pendaftaran Calon Santri Baru Tahun Ajaran 2023-2024
 Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

ALUR PENDAFTARAN

- 1 Mengisi data calon santri di kantor panitia penerimaan calon santri baru di pondok pesantren modern Al-Istiqamah Ngatabaru, atau secara online di <https://bit.ly/P2SB2023Ngatabaru>
- 2 Setelah data diterima, panitia penerimaan calon santri baru akan mengkonfirmasi tentang info pembayaran
- 3 Khusus pendaftar Online agar mengirimkan bukti pembayaran kepada panitia penerimaan calon santri baru dan akan mendapatkan kwitansi dan No. ujian
- 4 Melakukan verifikasi data dan menyerahkan berkas kepada panitia penerimaan calon santri baru sebelum mengikuti ujian seleksi
- 5 Mengikuti Ujian Seleksi:
 1. Ujian Psychotest
 2. Ujian Tulis
- 6 Menunggu pengumuman hasil Ujian Seleksi
- 7 Awal mukim santri baru, 22 Juni 2023



Alur Pendaftaran Calon Santri Baru Tahun Ajaran 2023-2024
 Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

Contact Person:

Santri Putra
 Ust. Muhammad Ivan, S.Pd.
 0822 7134 4133
 Ust. M. Ichkamal S.D, S.Pd.
 0823 4773 8182

Santri Putri
 Usth. Nailul Mawaddah, S.Pd.
 0813 4255 8438
 Usth. Irma A
 0822 2121 2351

<https://bit.ly/P2SB2023Ngatabaru>

SCAN ME!





Contact Person Santriwan dan Santriwati Tahun ajaran 2023-2024
 Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Pribadi

Nama : Raihan Ramadhan
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 06 Desember 2000
Agama : Islam
Anak : Pertama dari tiga bersaudara
Saudara Kandung : Fikri Ibnu Fajri dan Haya Yumna Rabbiya
Alamat : Jl Puenjdi Lrg Syuhada V

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Sholihuddin
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang Bubur Ayam
2. Ibu
Nama : Yanti Yulianti
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres 1 Kamonji, Kec. Palu Barat, Kota Palu, 2013.
2. MTs PPM Al-Istiqamah Ngatabaru, Kec Sigi Biromaru, Kab Sigi, 2016.
3. MA PPM Al-Istiqamah Ngatabaru, Kec Sigi Biromaru, Kab Sigi, 2019
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2023